

**INOVASI PENDIDIKAN PONDOK TRANSIT
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
KARANGCEMPAKA SUMENEP
SKRIPSI**

Oleh :

ELOK MAZIYAH
D93219073



Dosen Pembimbing I

Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP.198002102011012005

Dosen Pembimbing II

Nur Fitriatin S.Ag, M.Ed
NIP.196701121997032001

**PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda-tangan dibawah ini:

NAMA : ELOK MAZIYAH

NIM : D93219073

JUDUL : INOVASI PENDIDIKAN PONDOK TRANSIT DI PONDOK
PESANTREN NURUL ISLAM KARANGCEMPAKA SUMENEP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang menjadi rujukan sesuai sumbernya.

Sumenep, 23 Juni 2023

Pembuat Pernyataan,



Elok Maziyah
D93219073

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NAMA : ELOK MAZIYAH

NIM : D93219073

JUDUL : INOVASI PENDIDIKAN PONDOK TRANSIT
DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM
KARANGCEMPAKA SUMENEP

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 22 Juni 2023

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Lilik Hurish, M.Pd.I
NIP.198002102011012005



Nur Fitriatin, S.Ag, M.Ed.
NIP.196701121997032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Elok Maziyah ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Surabaya,
Mengesahkan,
Dekan



Prof. Dr. M. Muhammad Thohir, S. Ag., M. Pd.
NIP. 197407251998031001

Penguji 1

Dr. Hanun Asrohah, M. Ag.
NIP. 196804101995032002

Penguji 2

Dr. Sahudi, S.Pd.I., M.H.I., M.Pd.
NIP/ 197704122009121001

Penguji 3

Dr. Lili Huriyah, M. Pd. I.
NIP 198002102011012005

Penguji 4

Nur Fitriatin, S. Ag., M. Ed.
NIP 196701121997032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELOK MAZIYAH
NIM : D93219073
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : elokmazyah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

INOVASI PENDIDIKAN PONDOK TRANSIT

DI PONDOK PESANTREN NURUL ISLAM

KARANGCEMPAKA SUMENEP

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 09 Juli 2023

Penulis

(ELOK MAZIYAH)

ABSTRAK

Elok Maziyah (D93219073), Inovasi Pendidikan Pondok Transit Di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Dosen Pembimbing I, Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I. dan Dosen Pembimbing II, Nur Fitriatin, S,Ag., M. Ed.

Para orang tua di sumenep memiliki antusias yang cukup tinggi dalam mengikut sertakan anak-anaknya untuk belajar di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Nurul Islam sebagai upaya memberikan pendidikan keagamaan kepada anak di era perkembangan teknologi agar dapat menanamkan keimanan kepada anak, akan tetapi antusias para orang tua, khususnya orang tua yang anaknya juga bersekolah di Lembaga pendidikan formal Nurul Islam merasa terkendala oleh jarak, waktu dan juga kesibukan yang dimiliki untuk mengantar jemput anak ke lokasi pondok pesantren Nurul Islam berulang kali dalam sehari, sehingga dibuatlah inovasi pendidikan bernama pondok transit yang bertujuan menjawab persoalan yang dialami para orang tua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) bentuk inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, (2) implementasi inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, dan (3) efektifitas inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis dan interpretasi serta menggunakan triangulasi data dalam menguji keabsahan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep yaitu sebuah tempat singgah yang berada di lingkungan pesantren, khusus bagi anak yang bersekolah

di TK atau MI Nurul Islam, yang juga mengikuti LPQ di Nurul Islam pada sore hari untuk meringankan beban antar jemput orang tua. pelaksanaan rangkaian kegiatan pondok transit yang dibimbing langsung oleh para pembimbing atau ustadzah pondok transit di setiap kegiatan pondok transit. Efektifitas pondok transit berdasarkan ukuran efektifitas menurut ketua yayasan, pembimbing dan wali santri pondok transit sudah mencapai harapan dan tujuan. Berbeda dengan pandangan ketua pelaksana pondok transit yang menyatakan ukuran efektifitas pondok transit belum mencapai harapan dan tujuan.

Kata Kunci: Inovasi, Inovasi Pendidikan, Inovasi Pendidikan Pesantren.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRACT

Elok Mazyah (D93219073), Transit Boarding Education Innovations at Nurul Islam Islamic Boarding School Karangcempaka Sumenep, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah dan Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University Surabaya.

Advisor I, Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I. dan Advisor II, Nur Fitriatin, S, Ag., M. Ed.

Parents in Sumenep have quite high enthusiasm in involving their children to study at the Al-Qur'an Nurul Islam Education Institute as an effort to provide religious education to children in the era of technological development so that they can instill faith in children, but the enthusiasm of the parents, especially parents whose children also attend the Nurul Islam formal education institution, feel constrained by the distance, time dan busyness they have to pick dan drop their children to the location of the Nurul Islam Islamic boarding school many times a day, so an educational innovation called transit boarding school is made. aims to answer the problems experienced by parents. This study aimed to describe: (1) the form of educational innovation in transit boarding schools at Nurul Islam Karangcempaka Islamic Boarding School, Karangcempaka Sumenep, (2) the implementation of educational innovations in transit boarding schools at Nurul Islam Islamic Boarding School Karangcempaka Sumenep, dan (3) the effectiveness of educational innovations in transit boarding schools in Pondok Nurul Islam Islamic Boarding School Karangcempaka Sumenep. By using a descriptive qualitative research method, data collection was carried out using interviews, observation, dan documentation. Researchers used analysis dan interpretation dan used data triangulation to test the validity of research data. The results of the study show the form of educational innovation in transit huts in PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep is a shelter located in a boarding school environment, specifically for children who attend Kindergarten or MI Nurul Islam, who also take part in LPQ at Nurul Islam in the afternoon to ease

the burden of picking up parents. implementation of a series of activities of the transit cottage which are directly guided by the supervisors or ustadzah of the transit cottage in each activity of the transit cottage. The effectiveness of the boarding school is based on effectiveness measures according to the chairman of the foundation, supervisors, dan guardians of the boarding school students who have achieved their expectations dan goals. In contrast to the view of the chief executive of the transit lodge, which stated that the measure of the effectiveness of the transit lodge had not yet reached the expectations dan goals.

Keywords: Innovation, Educational Innovation, Islamic Boarding School Education Innovation.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Konseptual	13
F. Keaslian Penelitian.....	14
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	25
A. Inovasi Pendidikan.....	25
B. Pondok Pesantren.....	34
C. Inovasi Pendidikan Pesantren	39
BAB III. METODE PENELITIAN	42
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Kehadiran Peneliti.....	43
C. Lokasi Penelitian.....	44

D.	Sumber Data dan Informan Penelitian	44
E.	Metode Pengumpulan Data.....	47
F.	Teknik Analisis Data.....	51
G.	Teknik Keabsahan Data	54
BAB IV. PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		56
A.	Bentuk Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.....	56
B.	Implementasi Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.....	70
C.	Efektifitas Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.....	79
BAB V. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....		103
A.	Bentuk Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.....	103
B.	Implementasi Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.....	112
C.	Efektifitas Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.....	115
BAB VI. PENUTUP		125
A.	Kesimpulan	125
B.	Saran	126
DAFTAR PUSTAKA.....		128
LAMPIRAN 1		135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam mewariskan nilai yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan segala proses kehidupan, serta untuk dapat membenahi garis hidup dan peradaban manusia. Tanpa adanya pendidikan, maka generasi manusia tidak akan mengalami perkembangan bahkan dapat mengalami penurunan kualitas.¹

Pendidikan saat ini menjadi suatu hal yang sangat sentral.² Posisinya dibutuhkan dikarenakan mampu menghasilkan makna pada setiap aspek kehidupan agar dapat mengantarkan bangsa Indonesia kepada kemajuan peradaban bangsa. Terlebih dengan seiring perkembangan zaman, dimana kecanggihan teknologi dapat dirasakan oleh seluruh kalangan memunculkan tantangan di dunia pendidikan.³

Berkembangnya teknologi memberikan dampak positif di dunia pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan terfasilitasinya para pelajar oleh berbagai media elektronik serta teknologi informasi yang mampu menyuguhkan berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh pelajar. Selain itu, pembelajaran juga dapat dilakukan jarak jauh sehingga

¹ Hasnawati, "Urgensi Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini dalam Membentuk Kepribadian Islami," *Jurnal Pendidikan* Vol 2, No (2019): 19–29, <https://undana.ac.id/ojs/index.php/danidjemma/article/view/223%0A.20>.

² Aiman Faiz dan Imas Kurniawaty, "Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3222.

³ *Ibid.*, 3223

bahwasanya inovasi pendidikan harusnya mampu membantu memecahkan permasalahan pendidikan, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

Inovasi pendidikan bagi dunia Pendidikan islam sudah seharusnya menjadi perhatian bagi perancang khususnya penyelenggara pendidikan Islam guna menghadapi tantangan tersebut. inovasi, penyempurnaan serta penilaian dilakukan sebagai usaha guna membenahi mutu, metode, manajemen, perencanaan pembelajaran dan lain-lain dilembaga pendidikan Islam Agar tetap hidup.¹³ Hidup bukan hanya secara fisik, akan tetapi juga hidup sebagaimana substansinya. Dengan kata lain, bukan hanya bangunan atau sarana dan prasarannya yang tegak berdiri, akan tetapi metode, pengelolaan dan pembelajarannya juga hidup, berperan dan selalu inovatif, selalu menyesuaikan dengan kebutuhan serta tuntutan zaman.¹⁴

Tidak hanya bagi para pelaku pendidikan islam, bagi para orang tua berbagai tantangan dalam dunia Pendidikan islam tersebut juga menjadi tantangan untuk dapat menanamkan nilai keislaman yang kokoh pada anak dengan harapan, perkembangan teknologi tidak mudah mempengaruhi anak untuk melakukan dan menanamkan nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama islam.¹⁵ Pendidikan islam sudah seharusnya dilakukan sejak dini agar semakin memperkuat nilai

¹³ Universitas Dinamika Surabaya, "Modernisasi Madrasah di Era Milenial Perspektif KH Abdul Wahid Hasyim Muhamad Basyrul Muvid" 32, no. 2 (2021): 223–246.

¹⁴ Ibid., 225

¹⁵ Hasnawati, "Urgensi Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini dalam Membentuk Kepribadian Islami." 20.

keimanan yang tertanam pada diri anak.¹⁶

Pendidikan islam yang diberikan pada anak saat usia dini untuk dapat meningkatkan rasa kepercayaan, iman dan islam anak tersebut.¹⁷ Dengan pemberian pendidikan islam sedini mungkin kepada anak membuktikan keselarasan orang tua dan juga anak guna menetapkan masa depan serta lingkungan yang islami kepada anak.¹⁸

Banyaknya pengetahuan yang bercorak keagamaan, maka perilaku, sikap dan caranya dalam menjalani hidup akan selaras sebagaimana ajaran agama. Dengan menyiarkan Pendidikan agama sejak dini bermakna telah menciptakan individu yang kokoh berprinsipkan agama dalam hal membimbing anak.¹⁹ Pada usia anak tersebut adalah saat-saat terpenting bagi tumbuh kembang anak sehingga sangatlah penting ditanamkannya nilai-nilai agama sedini mungkin agar dapat terciptanya kepribadian islami pada anak.²⁰

Minat para orang tua di Sumenep untuk memperkenalkan pendidikan agama kepada anak-anaknya sedini mungkin cukup besar.

Hal ini dibuktikan dengan antusiasme para orang tua menyekolahkan anaknya di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) di Pondok Pesantren

¹⁶ Ibid., 20

¹⁷ Novi Yulia Budiarti, "Karakteristik Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini (Ditinjau dalam Perspektif Pendidikan Islam)," *Modeling: Jurnal Program Studi Pgmi 7*, No. 1 (2020): 1–9, <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersc.org/journals/index.php/IJA-ST/article>.

¹⁸ Ibid., 110

¹⁹ Ibid., 112

²⁰ Ibid., 112

Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Peserta didik yang mulanya hanya sebanyak 20 orang berkembang pesat menjadi 200 orang hanya dalam kurun waktu dua tahun. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu oleh Dary Patriawan yang menunjukkan bahwasanya pdanangan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di TPQ cukup baik, hal ini dikarenakan TPQ atau LPQ dirasa dapat memberikan contoh sikap religius kepada anak, dapat menjadi motivasi anak dalam belajar ilmu agama, serta dapat mencetak anak menjadi pribadi yang religius.²¹

Antusias para wali murid menyekolahkan putra putri mereka di LPQ Nurul Islam tersebut ditemukan beberapa kendala, yaitu rumah peserta didik ke lokasi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Nurul Islam tersebut terbilang tidak sedikit yang berjarak cukup jauh.

Jarak tersebut membuat para wali peserta didik kewalahan untuk mengantar dan juga menjemput putra putrinya. Terutama bagi putra putrinya yang sebelum masuk LPQ juga bersekolah di unit Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

Kondisi tersebut membuat wali peserta didik harus menjemput dan mengantar putra putrinya dengan jarak waktu yang singkat, dan berkali-kali. Disisi lain, jarak rumah dan lokasi Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka sendiri juga tidaklah dekat. Berdasarkan

²¹ Dary Patriawan, "Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Muamalah Desa Pedada" 2, no. 3 (2022): 385.

permasalahan tersebut, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag membuat sebuah inovasi pendidikan bernama Pondok Transit, dimana para santri atau peserta didik LPQ Nurul Islam yang juga bersekolah di unit Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam pada hari pelaksanaan LPQ tidak perlu pulang ke rumah masing-masing namun pulang ke Pondok Transit.

Pencarian penelitian terdahulu dilakukan Demi memperkuat inovasi pendidikan pada penelitian ini. Penelitian serupa terdahulu dilakukan oleh Dary Patriawan di TPQ Muamalah Desa Pedada Kecamatan Teluk Keramat menunjukkan bahwasanya tidak ada tempat yang serupa dengan Pondok Transit sebelum pelaksanaan TPQ atau LPQ.²²

Penelitian oleh Rika Ema dkk di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Amien Desa Pelang Kidul Kabupaten Ngawi juga menunjukkan bahwasanya tidak ada tempat ataupun kegiatan yang serupa dengan Pondok Transit sebelum ataupun sesudah kegiatan TPA.²³

Inovasi pendidikan Pondok Transit tersebut memiliki sifat yang serupa dengan tempat penitipan anak yang mengajarkan ilmu agama di pesantren. Namun dari segi pelaksanaannya, Pondok Transit serupa

²² Ibid., 385

²³ Rika Ema Ivainaroh, Siti Khumairo', dan Yuli Al-Manik, "Strategi Meningkatkan Minat Belajar Keagamaan Melalui Inovasi Permainan Estafet di TPA Al-Amin Desa Pelang Kidul," *Prodimas: Prosiding* ... 2, no. 1 (2022): 1–19, <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/Prodimas/article/view/431>.

dengan aktivitas santri seperti biasa di pesantren, akan tetapi para santri Pondok Transit tidak menetap di Pondok Transit. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Dian Pertiwi menunjukkan bahwasanya terdapat Tempat Penitipan Anak di Tempat Penitipan Anak Al-Kautsar Kota Bengkulu yang juga mengajarkan ilmu agama kepada anak, akan tetapi Tempat Penitipan Anak tersebut tidak mengenalkan budaya pesantren kepada anak, serta tidak berada di lingkungan pesantren.²⁴

Penelitian lainnya oleh Dea Ariani dan Syahrani menunjukkan bahwasanya, Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah juga memiliki tempat penitipan anak. Akan tetapi, dapat dipastikan tempat penitipan anak tersebut berbeda dengan Pondok Transit. Tempat penitipan anak pada Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah tidak dikhususkan bagi peserta didik TPQ atau LPQ. Sedangkan pada Pondok Transit, para santri atau peserta didik selain sekedar pulang atau dititipkan di Pondok Transit sembari menunggu waktu pelaksanaan LPQ, para santri atau peserta didik di Pondok Transit tersebut juga belajar ilmu agama dan dikenalkan dengan budaya pesantren dengan melaksanakan kegiatan sebagaimana santri di pesantren sembari menunggu waktu pelaksanaan LPQ.

Berdasarkan deskripsi latar belakang penelitian di atas, berikut beberapa poin permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini.

1. Perkembangan Teknologi selain memberikan dampak positif juga

²⁴ Dian Pertiwi, *Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Al-Kautsar Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, 2018.

memberikan dampak negatif bagi dunia pendidikan islam, salah satunya dengan memudahkan diterimanya nilai-nilai yang bertentangan dengan ajaran agama islam pada anak.

2. Antusias yang cukup tinggi dari para orang tua di sumenep menyekolahkan anaknya di LPQ Nurul Islam dalam upaya memberikan pendidikan keagamaan kepada anak di era perkembangan teknologi agar dapat menanamkan keimanan kepada anak.
3. Para orang tua peserta didik LPQ Nurul Islam mengalami kesulitan mengantar jemput putra putri mereka di tengah kesibukan dan jarak rumah yang cukup jauh ke lokasi LPQ Nurul Islam.
4. Selain jarak dan juga kesibukan, para orang tua peserta didik yang anaknya sebelum pelaksanaan LPQ juga bersekolah di unit MI. Tarbyatul Athfal yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam, merasa kesulitan dikarenakan harus melakukan antar jemput putra putrinya berkali-kali (pagi hari ketika berangkat sekolah, siang hari untuk menjemput sepulang sekolah, siang menjelang sore untuk mengantar ke LPQ dan sore hari untuk menjemput sepulangnya dari LPQ).
5. Agar antusias para orang tua untuk memberikan pendidikan keagamaan kepada anak tersebut tidak terhalang oleh kendala-kendala tersebut di atas, Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep membuat inovasi pendidikan bernama

Pondok Transit.

6. Pondok Transit selain berfungsi memberikan kemudahan bagi para orang tua agar tidak kesulitan untuk mengantar jemput putra putrinya, Pondok Transit juga berfungsi untuk mengajarkan pendidikan keagamaan, serta mengenalkan budaya pesantren kepada anak dengan dilaksanakannya aktivitas-aktivitas sebagaimana santri di pondok pesantren.
7. Berdasarkan penelitian terdahulu, diketahui belum ada inovasi pendidikan yang sama dengan Pondok Transit.

Melihat adanya inovasi pendidikan Pondok Transit dalam mengatasi permasalahan para wali murid yang juga sekaligus mengenalkan pendidikan agama di pesantren kepada anak tersebut, maka penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Inovasi Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep”.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka penelitian ini terfokus kepada Inovasi Pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian berikut:

1. Bagaimana bentuk inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep?
2. Bagaimana implementasi inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep?
3. Bagaimana efektivitas inovasi Pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.
2. Mendeskripsikan implementasi inovasi Pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dengan harapan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Ilmiah

- a. Penelitian ini bermanfaat guna memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemberian ilmiah, tambahan informasi terkait inovasi pendidikan dengan pengimplementasian Pondok Transit dalam rangka menjawab permasalahan pendidikan serta meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi serta referensi sebagai data untuk dapat melaksanakan penelitian yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memiliki harapan dapat meluaskan wawasan dan pengalaman guna memperoleh suatu representasi yang

faktual tentang inovasi Pondok Transit di PP. Nurul Islam.

b. Bagi PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai pelajaran informasi positif, materi dokumentasi historis dan materi penilaian sehingga terdapat kemajuan mutu pendidikan melalui inovasi pendidikan Pondok Transit.

E. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan definisi gambaran serta penentuan batasan yang digunakan untuk mempertegas kata kunci yang ada hingga hal tersebut dapat memudahkan peneliti dalam menggarap gambaran tersebut di lapangan.²⁵ Penelitian dengan judul “Inovasi Pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep” mempunyai definisi konseptual sebagai berikut:

1. Inovasi Pendidikan

a. Inovasi Pendidikan

Inovasi secara Bahasa yaitu merubah dan memperbaharui yang berasal dari Bahasa latin *innovo*. Sedangkan inovasi secara istilah yaitu perubahan yang dilakukan dengan tujuan untuk

²⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), [https://books.google.co.id/books?id=5MgfEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=S98iOS2CrW&dq=metodologi penelitian&lr&pg=PR4#v=onepage&q=metodologi penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=5MgfEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=S98iOS2CrW&dq=metodologi%20penelitian&lr&pg=PR4#v=onepage&q=metodologi%20penelitian&f=false).

komponen pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah dalam menghadapi persiapan pembelajaran 5.0, sedangkan fokus penelitian pada penelitian ini yaitu inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Lokasi Penelitian Dea Ariani dan Syahrani di yayasan pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Pakapuran, Amuntai Utara, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan, sedangkan lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Bentuk inovasi pendidikan pada pesantren Rasyidiyah Khalidiyah yaitu pada desain kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan era 5.0. sedangkan inovasi pendidikan pada pesantren Nurul Islam ini yaitu inovasi pendidikan bernama Pondok Transit yang memiliki sifat serupa dengan penitipan anak di pesantren. Kesaamaan dari penelitian Dea Ariani dan Syahrani dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji terkait inovasi pendidikan yang dilakukan oleh pesantren. Dan dari penelitian Dea Ariani dan Syahrani menunjukkan bahwasanya pesantren Rasyidiyah Khalidiyah juga memiliki tempat penitipan anak. Akan tetapi dari desain serta implementasinya memiliki perbedaan dengan Pondok Transit yang didesain khusus bagi peserta didik LPQ di pondok pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep guna memperdalam ilmu agama serta memperkenalkan budaya kepesantrenan pada anak.

kesediaan sekitar yang dimiliki oleh masyarakat. Fokus penelitian Rika Ema dkk yaitu strategi meningkatkan minat belajar keagamaan melalui inovasi permainan estafet di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Amien Desa Pelang Kidul Kabupaten Ngawi. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan jumlah santriwan dan santriwati atau peserta didik TPA Al-Amien untuk mengaji dan belajar agama setelah diterapkan inovasi permainan estafet sebagai strategi meningkatkan minat belajar keagamaan.

Penelitian Rika Ema dkk dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang inovasi pendidikan yang diterapkan guna meningkatkan minat belajar agama. Perbedaan penelitian Rika Ema dkk dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang digunakan Rika Ema dkk adalah metode pendekatan ABCD sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Selain itu, fokus penelitian Rika Ema dkk adalah strategi meningkatkan minat belajar keagamaan melalui inovasi permainan estafet di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Amien Desa Pelang Kidul Kabupaten Ngawi, sedangkan fokus penelitian ini yaitu inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam. Inovasi pendidikan yang diterapkan di TPA Al-Amien Desa Pelang Kidul Kabupaten Ngawi untuk meningkatkan minat belajar agama yaitu inovasi permainan estafet, sedangkan inovasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka

Sumenep untuk meningkatkan minat belajar agama yaitu inovasi pendidikan Pondok Transit. Pondok Transit dibuat untuk memfasilitasi peserta didik atau santri yang mengikuti LPQ di yayasan pondok pesantren Nurul Islam agar tidak perlu pulang kerumah masing-masing di hari pelaksanaan LPQ, serta untuk mengajarkan ilmu agama dan budaya pesantren kepada anak di pesantren sembari menunggu pelaksanaan LPQ. sedangkan inovasi di TPA Al-Amien Desa Pelang Kidul di buat untuk meningkatkan minat belajar agama di TPA tersebut dengan inovasi pembelajaran yang lebih menarik dan tidak ada tempat serupa dengan Pondok Transit sebelum pelaksanaan TPA atau TPQ di TPA Al-Amien Desa Pelang Kidul. Lokasi penelitian Rika Ema dkk di TPA Al-Amien Desa Pelang Kidul Kabupaten Ngawi sedangkan penelitian ini berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

Dari beberapa penelitian terdahulu, dengan penelitian ini memiliki beberapa perbedaan yaitu objek penelitian yang berbeda, lokasi penelitian, serta bentuk inovasi pendidikan yang berbeda. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menyadari akan pentingnya pendidikan agama kepada anak sehingga perlu dilakukan inovasi untuk menarik minat serta mengupayakan pendidikan agama dapat diperoleh oleh anak. Untuk itu penelitian ini dapat dijadikan pelengkap dari penelitian-penelitian

penelitian ini membahas terkait metode yang dipakai peneliti guna meneliti judul serta mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian ini, antara lain yaitu jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data dan informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan pedoman penelitian.

BAB IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berisi lokasi penelitian yang terdiri atas profil lembaga, dan deskripsi informan, temuan penelitian yang berisi penyajian data yang menjelaskan fakta-fakta berkaitan dengan masalah yang diteliti, serta hasil analisis data temuan penelitian.

BAB V adalah Penutup, pada Bab ini merupakan bab penutup yang berisi simpulan dan saran. Simpulan adalah jawaban yang berasal dari fokus penelitian dan saran sebagai masukan yang dimunculkan dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Inovasi Pendidikan

1. Pengertian Inovasi Pendidikan

Inovasi secara bahasa berasal dari bahasa latin *innovation* yang bermakna pembaruan dan perubahan. Sedangkan kata kerjanya yaitu *innovo* yang artinya mengubah dan memperbaharui. Maka inovasi secara bahasa adalah perubahan baru yang mengarah untuk menuju perbaikan.³² Inovasi dalam terjemahan kosakata Bahasa arab yaitu *tajdid*, yang merupakan isim masdar dari kata *jaddada yujaddidu tajdiidan*.³³

Saud menyatakan inovasi pendidikan merupakan merupakan suatu perubahan baru yang disengaja dan berbeda dari sebelumnya sebagai upaya meningkatkan kapabilitas agar dapat mencapai tujuan pendidikan.³⁴ Inovasi juga didefinisikan sebagai suatu ide, barang, kejadian, dan metode yang dapat di rasakan serta diamati oleh sekelompok orang sebagai suatu hal yang baru.³⁵

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogie* yang memiliki arti bimbingan yang diberikan kepada anak.³⁶ Pendidikan

³² Abuddin Nata, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).7.

³³ Ibid., 8

³⁴ Kholifah et al., *Inovasi Pendidikan*. 33.

³⁵ Armai Arief dan Fauzi Adlan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020). 2.

³⁶ Hambali dan Mu'allimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan di Era Industri 4.0*. 23.

atau pelaksanaan inovasi pendidikan tersebut yang dilakukan secara sadar baik oleh individu ataupun oleh organisasi. Berikut empat tahapan proses inovasi pendidikan.⁴⁹

a. *Invention* (Penemuan)

Penemuan merupakan beberapa temuan mengenai suatu hal yang baru yang biasanya berasal dari adaptasi yang sudah ada sebelumnya akan tetapi bisa sangat berbeda dari yang telah terjadi.

b. *Development* (Pengembangan)

Pengembangan merupakan proses dalam pembaharuan sebelum memasuki dimensi skala besar. Pengembangan biasanya bergandengan dengan riset.

c. *Diffusion* (Penyebaran)

Penyebaran menurut Roger merupakan peredaran ide baru dari asal mula penemuannya kepada konsumen atau kepada pengadopsi inovasi yang terakhir. Penyebaran ini membahas bagaimana suatu inovasi disampaikan secara spontan.

d. *Adoption* (Penyerapan)

Penyerapan menurut Menurut Katz dan Hamilton merupakan suatu proses penyerapan dan penerimaan ide baru menggantikan ide pendidikan terdahulu.

4. Strategi Inovasi Pendidikan

⁴⁹ Muhammad Kristiawan, Suryanti Irmu, dan Muntazir Muhammad, *Inovasi Pendidikan The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 PariamanView Project*, 2018, <https://www.researchgate.net/publication/326147438>. 14.

Strategi inovasi pendidikan merupakan suatu cara penyebaran inovasi baik berupa perbuatan atau sesuatu yang baru, serta gagasan untuk dapat mencapai tujuan ataupun untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan. Berikut macam-macam strategi inovasi pendidikan.⁵⁰

a. Strategi Fasilitatif

Pelaksanaan sebuah program menggunakan strategi fasilitatif dimaksudkan agar perubahan akan berjalan dengan ringan dan teratur. Dalam melaksanakan strategi fasilitatif dengan tepat perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain yaitu sasaran perubahan harus mengetahui masalah yang dihadapi serta menyadari perlu adanya perubahan atau perbaikan, sasaran perubahan bersedia berpartisipasi dalam proses mengubah atau memperbaiki dirinya dan strategi fasilitatif dilakukan dengan menyediakan program serta fasilitas yang dapat menimbulkan kesadaran sasaran perubahan terhadap perlunya dilakukan perubahan.

Strategi fasilitatif apabila digambarkan dalam dunia pendidikan, misalnya seperti ketika suatu sekolah terdapat perubahan kurikulum, dan perlu dilakukan perubahan dari kegiatan belajar mengajar. Maka dengan strategi fasilitatif ini disediakanlah berbagai fasilitas serta sarana yang dapat

⁵⁰ Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. 43-49.

menunjang perubahan tersebut. Akan tetapi fasilitas serta sarana tersebut tentu tidak akan membantu menunjang terlaksananya perubahan dengan optimal apabila dari para guru atau dari para sasaran perubahan tidak memahami permasalahan pendidikan yang mengharuskan dilakukannya perubahan tersebut. Maka dari hal tersebut, dalam menggunakan strategi fasilitatif ini juga diperlukan adanya program yang mampu memberikan kesadaran serta pemahaman terkait permasalahan pendidikan sehingga diperlukan adanya perubahan.

b. Strategi Pendidikan

Strategi pendidikan atau *re-educative strategies* merupakan melakukan perubahan dengan cara melakukan pengajaran kembali dengan menyampaikan fakta atau informasi agar sasaran perubahan dapat menggunakan fakta tersebut dalam menentukan tindakan yang akan mereka lakukan. Strategi pendidikan ini tidak akan berjalan dengan efektif apabila digunakan dengan tanpa menggunakan strategi yang lain.

c. Strategi Bujukan

Strategi bujukan atau *persuasive strategies* merupakan strategi perubahan dengan cara membujuk sasaran perubahan agar berkenan melakukan perubahan sebagaimana yang telah direncanakan. Strategi bujukan ini bisa dilakukan dengan pemberian alasan yang rasional, atau bahkan juga bisa dilakukan

dengan memberikan alasan yang hanya berupa rayuan semata tanpa adanya fakta yang akurat.

Berbeda dengan strategi fasilitatif, strategi bujukan ini akan tepat digunakan apabila sasaran perubahan tidak berperan pada proses perubahan. Selain itu, strategi bujukan ini dianggap sebagai strategi perubahan yang sangat bermanfaat akan tetapi mengandungi ancaman yang dapat menimbulkan konflik.

d. Strategi Paksaan

Strategi paksaan atau *power strategies* merupakan strategi perubahan dengan melakukan pemaksaan kepada sasaran perubahan agar tujuan perubahan dapat tercapai. Kekuatan paksaan adalah sejauh apa pelaksana perubahan dapat memaksa sasaran perubahan melakukan perubahan, tergantung dengan sejauh mana sasaran perubahan bergantung kepada pelaksana perubahan.

Kekuatan paksaan juga dipengaruhi oleh faktor ketatnya pengawasan pelaksana perubahan terhadap sasaran perubahan, tersedianya alternatif dan dana untuk menunjang pelaksanaan perubahan sehingga tujuan perubahan dapat tercapai.

5. Karakteristik Inovasi Pendidikan yang Mempengaruhi Cepat

Lambatnya Penerimaan Inovasi

Inovasi pendidikan yang akan diterima oleh adopter tidak serta merta dapat diterima begitu saja. Perlu dilakukannya

penerimaan kritis terhadap beragam inovasi pendidikan. Everett M. Rogers menyatakan terdapat lima karakteristik inovasi yang mempengaruhi cepat lambatnya inovasi dapat diterima oleh adopter.⁵¹

a. *Relative advantage*

Relative advantage atau keuntungan relatif merupakan suatu perilaku ketika ide baru diperkirakan lebih baik dari pada ide-ide sebelumnya.

b. *Compatibility*

Compatibility atau kompatibel merupakan tingkat kesesuaian suatu inovasi pendidikan dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman, serta kebutuhan penerima inovasi.

c. *Complexity*

Complexity atau kompleksitas merupakan tingkat kesulitan suatu inovasi pendidikan agar dapat dimengerti dan diimplementasikan oleh pelaksana pendidikan. Semakin sulit dan rumit suatu inovasi yang diadopsi akan semakin lambat pula suatu inovasi dapat diterima.

d. *Trialability*

Trialability atau triabilitas merupakan tingkat sebuah inovasi dapat dicoba dalam skala kecil. Inovasi yang dapat dicoba terlebih dahulu biasanya dapat lebih mudah diterima dari pada

⁵¹ Suparlan al hakim dan Sri Untari, *Pendidikan Multikultural Strategi Inovatif Pembelajaran dalam Pluraitas Masyarakat Indonesia* (Malang: Madani Media, 2018). 82.

inovasi yang tidak dapat dilakukan percobaan terlebih dahulu.

e. *Observability*

Observability atau observabilitas merupakan tingkat sejauh mana hasil suatu inovasi dapat dilihat oleh masyarakat. Semakin mudah hasil suatu inovasi terlihat, maka akan semakin cepat pula inovasi tersebut dapat diterima.

B. Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Pondok secara bahasa diterjemahkan dari bahasa Arab yaitu *fundukun* yang mempunyai arti asrama atau hotel. Sedangkan istilah pesantren artinya sebagai lokasi menetap para santri. Istilah pesantren sendiri asalnya dari kata dasar santri, yang lalu memperoleh imbuhan *pe-* diawal kata dan *-an* di akhir kata, bila digabung berbunyi *pesantrian* yang serupa dengan kata pesantren.⁵² Sedangkan kata santri sendiri bersal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Kata santri menurut Robson diartikan sebagai individu yang tinggal di sebuah bangunan keagamaan.⁵³

Mahmud Yunus mengemukakan pendapatnya bahwasanya pesantren merupakan kawasan para santri mendalami ilmu agama Islam. Sedangkan Pondok merupakan tempat menginapnya para santri atau yang pada saat ini serupa dengan yang biasa dikenal

⁵² Ridwan, "Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren." 59.

⁵³ Nata, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. 117.

Sebelum Beldana menginjakkan kaki di Nusantara, pesantren sudah menjadi sentra dari perubahan masyarakat melalui aktivitas penyebaran agama, sebagaimana tercermin pada pengaruh pesantren terhadap aktivitas politik di antara para raja di Nusantara, serta aktivitas perdagangan dan pembukaan wilayah tempat tinggal baru. Selain hal tersebut, ketika Beldana berhasil menguasai kerajaan-kerajaan di Nusantara, pesantren sebagai basis perlawanan dan pertahanan terhadap kekuasaan Beldana.⁵⁹

Menurut pendapat banyak ahli, Sunan Ampel adalah orang pertama yang mendirikan pesantren di Jawa. Sunan Ampel mendirikan pesantren, untuk menampung para santri dari berbagai daerah agar dapat menguasai ilmu agama Islam, dan kelak menjadi guru agama di daerah masing-masing.⁶⁰

Pesantren menurut Zamakhsari terus mengalami peningkatan guna memperkuat kiprahnya dalam berpartisipasi meningkatkan peradaban Indonesia pada berbagai sektor kehidupan, dengan tujuan pembangunan peradaban Indonesia modern yang berbudi luhur sebagai kekuatan bangsa dapat terwujud.⁶¹

Ziemek secara lebih sederhana mengungkapkan bahwa tujuan pesantren adalah untuk menyampaikan pengetahuan serta

⁵⁹ Ibid., 77

⁶⁰ Nata, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. 118.

⁶¹ Ummah Karimah, "Pondok Pesantren dan Pendidikan : Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan" 03 (2018).

seluruh alam.⁷¹

Saat ini pesantren terus melakukan pembaharuan guna menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Sejak akhir abad ke-19, pesantren tradisional sudah mulai mengajarkan pelajaran umum dan juga mulai mengenalkan sistem madrasah. Pada tahun 2013, di Indonesia pesantren berjumlah 24.000 dan jenis pesantren saat ini tidak lagi homogen, melainkan terdiri dari berbagai jenis. Ada yang mengklaim sebagai pesantren tradisional, ada juga yang mengklaim sebagai pesantren modern karena sistemnya yang berbeda dengan pesantren tradisional, dan ada juga yang memadukan model pesantren tradisional dan modern.⁷²

Inovasi pendidikan pesantren perlu dilakukan agar dapat mempertahankan eksistensi pesantren seiring dengan perkembangan zaman. Menurut Gus Dur pesantren yang dinamis dan memiliki dasar kuat untuk perubahan, akan siap berkolaborasi dalam menyambut modernitas.⁷³

2. Ruang Lingkup Inovasi Pendidikan Pesantren

Pembaharuan yang telah dilakukan oleh pesantren modern antara lain yaitu pembaharuan sistem pendidikan yang mulai menggunakan sistem madrasah dalam pesantren dengan memadukan antara pendidikan pesantren dan sekolah umum atau madrasah. Penggunaan sistem informasi dan teknologi juga telah menjadi ciri

⁷¹ Ibid., 15

⁷² Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. 87.

⁷³ Ibid., 87-88

khas dari pesantren modern.⁷⁴

Selain sistem pendidikan, manajemen kelembagaan pesantren juga mengalami pembaharuan. Kepemimpinan pesantren yang mulanya sepenuhnya berada pada kuasa kyai saja atau kepemimpinan tunggal, pada saat ini banyak pesantren yang mengelola kelembagaan melalui sistem kolektif yang berbentuk yayasan yang pada umumnya diorientasikan agar pengelolaan pesantren menjadi lebih efektif karena tidak hanya dipikul oleh kyai sendiri.⁷⁵

Pembaharuan pesantren juga terjadi dari segi fungsionalisasinya. Dalam kaitannya tersebut, pesantren tidak lagi hanya menjadi lembaga pendidikan islam yang mengajarkan ilmu agama, akan tetapi juga sebagai pusat pembangunan masyarakat. Seperti menjadikan pesantren sebagai tempat penyuluhan kesehatan, perkembangan teknologi, usaha penyelamat lingkungan dan menjadi wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat.⁷⁶

⁷⁴ Ibid., 88

⁷⁵ Ibid., 89

⁷⁶ Ibid., 89-90

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan serangkaian cara ilmiah untuk memperoleh kebenaran suatu bidang penelitian, dengan diawalinya suatu pemikiran yang menimbulkan rumusan masalah hingga tercipta hipotesis awal dengan bantuan dan persepsi penelitian terdahulu yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga membentuk suatu kesimpulan.⁷⁷

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Inovasi Pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Acuan peneliti memakai jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif adalah sebab penulis menjabarkan serta memberikan hal yang faktanya ada dan terjadi pada objek yang diteliti. Erickson menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berupaya untuk menemukan serta mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan tersebut.⁷⁸

Penelitian kualitatif menurut Strauss merupakan jenis penelitian

⁷⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), [https://books.google.co.id/books?id=5mgfeaaqbaj&Lpg=PA1&Ots=S98ios2crw&Dq=Metodologi Penelitian&Lr&Pg=PR4#V=Onepage&Q=Metodologi Penelitian&F=False](https://books.google.co.id/books?id=5mgfeaaqbaj&Lpg=PA1&Ots=S98ios2crw&Dq=Metodologi%20Penelitian&Lr&Pg=PR4#V=Onepage&Q=Metodologi%20Penelitian&F=False). 4.

⁷⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st Ed. (Sukabumi: CV Jejak, 2018), [https://books.google.co.id/books?id=59v8dwaqbaj&Lpg=PP1&Ots=5hfcnyeydu&Dq=Metodologi Penelitian&Lr&Pg=PA2#V=Onepage&Q=Metodologi Penelitian&F=False](https://books.google.co.id/books?id=59v8dwaqbaj&Lpg=PP1&Ots=5hfcnyeydu&Dq=Metodologi%20Penelitian&Lr&Pg=PA2#V=Onepage&Q=Metodologi%20Penelitian&F=False). 8.

menciptakan interaksi yg baik terhadap informan yg sebagai asal mula data dengan tujuan memperoleh data yg lebih jelas dan valid.⁸³

C. Lokasi Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu Inovasi Pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, maka penelitian ini di lakukan di Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka, Jl. KH. Moh. Sirajuddin No. 3, dusun Sumber Bentong, desa Karangcempaka, kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, Provinsi Jawa Timur.

Alasan peneliti memilih subjek penelitian di lokasi ini adalah dikarenakan Pondok Pesantren Nurul Islam menciptakan dan menjalankan inovasi pendidikan bernama Pondok Transit Pada tahun 2021 sebagai respon lembaga dalam mengatasi permasalahan yang dialami wali santri LPQ Nurul Islam, sekaligus sebagai upaya mengenalkan pendidikan agama di pesantren kepada anak.

D. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Lofldan & Lofldan mengemukakan bahwasanya asal data primer dalam penelitian kualitatif merupakan istilah-istilah dan juga tindakan. Selain berdasarkan dalam itu misalnya dokumen & lain-lain merupakan data tambahan.⁸⁴ Bogdan & Biklen

⁸³ Sahir, *Metodologi Penelitian*. 123.

⁸⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bdanung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021). 157.

menjelaskan bahwasanya data merupakan sekumpulan bahan-bahan kasar berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan atau tempat penelitian. Menurut Patton, data kualitatif merupakan deskripsi mengenai situasi, peristiwa dan interaksi yang berasal dari subjek penelitian yang diajukan pertanyaan oleh peneliti dan menjadi sumber utama data kualitatif.⁸⁵

Penelitian ini memakai 2 sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat melalui informan atau orang yang berpartisipasi pada aktivitas pengumpulan data atau dapat disebut sebagai pemegang kunci asal penelitian.⁸⁶ Sumber data primer yang dibutuhkan guna mengembangkan penelitian adalah para pemangku kepentingan (*stakeholders*) Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, diantaranya yaitu Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, Ketua Pelaksana Pondok Transit, Pembimbing Pondok Transit, dan Perwakilan Wali Santri Pondok Transit.

⁸⁵ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 229.

⁸⁶ UCEO, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian," *Universitas Ciputra Surabaya* (Surabaya, 2016), <https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>.

merupakan penelitian lapangan, kerja lapangan, atau observasi tidak terkontrol. Patton mengemukakan bahwasanya tujuan observasi yaitu untuk dapat mendeskripsikan tempat atau latar observasi, seperti kegiatan, makna latar, dan orang-orang yang ikut serta dalam kegiatan. Teknik observasi bisa dipakai bersamaan dengan metode-metode lainnya. Teknik observasi pada penelitian kualitatif dapat dipakai bersama dengan teknik wawancara mendalam.⁹¹

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara eksklusif terkait inovasi pendidikan Pondok Transit. Pengamatan ini dilakukan untuk dapat melihat kondisi riil bahwa inovasi pendidikan Pondok Transit diimplementasikan oleh Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Berikut tabel Indikator Kebutuhan Data Observasi.

Tabel 3.2 Kebutuhan Data Observasi

No	Kebutuhan Data
1	Desain Inovasi Pendidikan Pondok Transit
2	Program dan Kegiatan Pondok Transit
3	Implementasi Inovasi Pendidikan Pondok Transit

2. Wawancara

Wawancara merupakan obrolan yang dilakukan sang pewawancara atau orang yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau pemberi jawaban dengan tujuan sebagaimana

⁹¹ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 161.

sehingga data yang telah direduksi sebelumnya menjadi lebih sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.⁹⁹

Penyajian data pada penelitian ini membantu peneliti dalam mengorganisir data dan informasi yang telah direduksi sebelumnya agar lebih terfokus pada inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Langkah verifikasi dan penarikan kesimpulan ini adalah aktivitas akhir dari analisis data. Kesimpulan pada langkah ini bisa sifatnya dapat berubah apabila data yang diperoleh masih belum cukup kuat untuk membuktikan hasil penelitian. Sebaliknya, apabila bukti-bukti yang ada sudah dinyatakan valid, maka kesimpulan dapat dipertanggung jawabkan. Verifikasi merupakan aktivitas penyesuaian simpulan akhir dengan fokus penelitian dengan melakukan pemeriksaan serta pengujian kebenaran data yang ada.¹⁰⁰

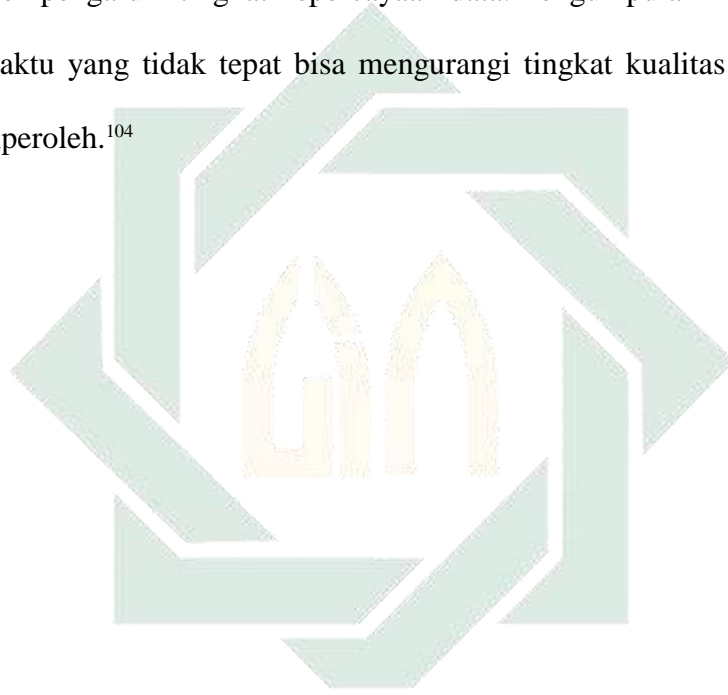
Pengambilan kesimpulan pada penelitian ini dilakukan setelah data yang terkumpul direduksi dan dilakukan penyajian data terkait inovasi pendidikan Pondok Transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Setelah simpulan diperoleh verifikasi dilakukan agar memperoleh hasil penelitian

⁹⁹ Ibid., 46

¹⁰⁰ Ibid., 46

Sumenep melalui wawancara, maka verifikasinya dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu merupakan teknik uji keabsahan data yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan data. Pengumpulan informasi di waktu yang tidak tepat bisa mengurangi tingkat kualitas data yang diperoleh.¹⁰⁴



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

¹⁰⁴ Ibid., 330

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dijelaskan dalam beberapa poin, diantaranya bentuk inovasi pendidikan pondok transit, implementasi inovasi pendidikan pondok transit, dan efektifitas inovasi pendidikan pondok transit.

A. Bentuk Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Bentuk inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep merupakan gambaran dari inovasi pendidikan pondok transit mulai dari sisi yang bersifat fisik, non fisik dan proses pembelajaran diantaranya bentuk, tujuan, pembeda, tempat pelaksanaan, jenis program, sarana prasarana, fasilitas, kriteria peserta atau santri, waktu pelaksanaan, pendanaan, hingga pembimbing atau ustadzah pondok transit diketahui sebagai berikut:

1. Bentuk Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Pondok transit merupakan tempat singgah yang bertempat di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dan dikhususkan bagi bagi anak-anak yang bersekolah di TK atau MI Nurul Islam, yang juga mengikuti kegiatan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka

karena biasa berinteraksi langsung dengan pengasuh pondok pesantren.¹¹²

c) Tempat penitipan anak diperuntukkan bagi anak mulai dari usia 0-6 tahun, sedangkan pondok transit dikhususkan bagi anak yang bersekolah di Lembaga pendidikan formal Nurul Islam baik di tingkat TK atau MI, yang juga ikut serta dalam pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Nurul Islam.

2) Pondok transit berbeda dengan pondok cilik

Pondok transit sekilas mirip dengan pondok cilik yang sama-sama memiliki santri anak-anak dan mengajarkan anak-anak ilmu agama, kemandirian serta budaya pesantren di lingkungan pesantren, akan tetapi terdapat perbedaan antara pondok transit dan pondok cilik yaitu santri pondok transit tidak tinggal 24 jam di pondok transit sedangkan santri pondok cilik, tinggal lebih dari 24 jam di pondok cilik.¹¹³

3) Pondok transit berbeda dengan sekolah *fullday*

Pondok transit meski membuat anak-anak tinggal di lingkungan pesantren lebih lama, bukan berarti pondok transit merupakan bagian dari program sekolah *fullday* dikarenakan beberapa poin pembeda berikut:

¹¹² Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (6-8), R (13-16)) pada 11 Februari 2023.

¹¹³ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (6-8)) pada 11 Februari 2023.

- a) Pondok transit bukan program dari sekolah ataupun program dari LPQ.¹¹⁴
- b) Pondok transit adalah tempat istirahat anak dengan berbasis pondok.¹¹⁵
- c. Tempat Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep
Terdapat dua tempat atau bangunan pondok transit yang disediakan untuk pelaksanaan pondok transit, yaitu:
 - 1) Tempat pertama, bangunan pondok transit putri yang berada di lokasi pondok putri Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam.¹¹⁶
 - 2) Tempat kedua, bangunan pondok transit putra yang berada di ruangan depan rumah pengasuh.¹¹⁷Berbeda dengan pondok transit putri, tempat pondok transit putra terkadang berpindah ke perpustakaan pesantren jikalau ruangan tempat pondok transit putra digunakan untuk acara.¹¹⁸
- d. Jenis Program Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

¹¹⁴ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (6-8)) pada 11 Februari 2023.

¹¹⁵ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (2-3)) pada 6 Februari 2023.

¹¹⁶ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (42-43)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit E, Pp, N, M, A (63) pada 9 Februari 2023.

¹¹⁷ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (42-43)) pada 6 Februari 2023, *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit E, Pp, N, M, A (63) pada 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 09 Februari 2023 dan 13 februari 2023.

¹¹⁸ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (65), M (66)) pada tanggal 9 Februari 2023.

Terdapat beberapa jenis program pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, antara lain:

- 1) Ganti baju
- 2) Makan siang
- 3) Mmurojaah
- 4) Ssholat,
- 5) Ttidur,
- 6) Manndi
- 7) Persiapan berangkat ke LPQ.¹¹⁹
- 8) Terdapat tambahan program belajar baca tulis arab khusus santri pondok transit putra berdasarkan usulan wali santri.¹²⁰

Program baca tulis arab tidak tersedia di pondok transit putri dikarenakan keterbatasan tenaga pembimbing.¹²¹

Informasi jenis program pondok transit yang diperoleh melalui wawancara dan juga dokumentasi berbeda, hal ini dikarenakan dokumen pondok transit masih belum diperbaharui. Berikut jenis program pondok transit berdasarkan dokumen Pondok Transit tahun 2022:

¹¹⁹ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (17-22)) pada 11 Februari 2023, wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (7-8)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (13-15), A (134-135)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹²⁰ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (7-8)) pada 6 Februari 2023, *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (24-28)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 09 Februari 2023 dan 13 februari 2023.

¹²¹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (35-36)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 09 Februari 2023 dan 13 februari 2023.

- 1) Makan siang
 - 2) Murojaah hafalan
 - 3) Tidur siang
 - 4) Sholat berjamaah
 - 5) Bimbingan ibadah
- e. Sarana prasarana pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pondok transit, terdapat sarana prasarana yang disediakan. Berikut sarana dan prasarana pondok transit, diantaranya:

- 1) Sarana prasarana pondok transit putri meliputi:
 - a) 1 bangunan yang memiliki 3 kamar
 - b) 2 loker yang perlokernya berisi 15 kotak,
 - c) 1 kipas angin,
 - d) Kamar mdani khusus¹²²
 - e) Kartu monitoring untuk absen kegiatan santri pondok transit¹²³
 - f) Mainan indoor.¹²⁴
- 2) Sarana prasarana pondok transit putra meliputi:

¹²² Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (58)) pada 6 Februari 2023, *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (99)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 09 Februari 2023 dan 13 februari 2023.

¹²³ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (107-109)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 09 Februari 2023 dan 13 februari 2023.

¹²⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (75)) pada 6 Februari 2023, *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (103)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 09 Februari 2023 dan 13 februari 2023.

transit juga tersedia fasilitas khusus secara gratis bagi santri pondok transit yang memiliki arah pulang yang sama mencapai 10 anak.¹³⁰ Berikut fasilitas pondok transit:

- 1) Satu mobil pesantren untuk pengantaran
- 2) Fasilitas pengantaran pulang gratis
 - a) Bagi 10 anak dengan arah pulang yang sama¹³¹
 - b) Disediakan 3 pos penjemputan¹³²
2. Kriteria santri pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Berikut beberapa kriteria santri yang diperbolehkan mendaftar di pondok transit antara lain, yaitu:

- a. Peserta pondok transit merupakan anak TK hingga MI kelas 4 Nurul Islam yang terdaftar di LPQ Nurul Islam.¹³³
- b. Santri pondok transit merupakan santri LPQ Nurul Islam yang bersekolah di sekolah formal Nurul Islam.¹³⁴
3. Waktu pelaksanaan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

¹³⁰ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (63)) pada 6 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 februari 2023.

¹³¹ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (24-34)) pada 11 Februari 2023 dan dokumentasi dokumen pondok transit tahun 2022 diakses pada tanggal 13 Februari 2023.

¹³² Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (24-34)) pada 11 Februari 2023 dan Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (110)) pada 6 Februari 2023.

¹³³ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (2-3)) pada 11 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (52-56)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹³⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (39-40)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (166)) pada tanggal 9 Februari 2023.

Berikut informasi terkait waktu pelaksanaan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep yang meliputi hari aktif pondok transit dan waktu dimulainya hingga berakhirnya pelaksanaan pondok transit.

a. Hari pelaksanaan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

1) Hari masuknya anak di pondok transit menyesuaikan dengan jadwal hari masuknya anak ke LPQ dikarenakan hari masuknya anak ke LPQ tidak sama tergantung tingkatan anak di LPQ.¹³⁵

2) Di LPQ sendiri ada dua tingkatan, yaitu TPQ dan MQ dengan hari pelaksanaan yang berbeda.

a) TPQ masuk dari hari minggu hingga Kamis

b) MQ masuk dari hari Sabtu hingga Senin.

c) Santri pondok transit hanya perlu masuk pondok transit pada hari masuknya santri di LPQ.¹³⁶

b. Waktu dimulainya pelaksanaan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Pondok transit dilaksanakan setelah semua anak berkumpul

¹³⁵ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (69), N (28), A (70-73)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹³⁶ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (69), N (28), A (70-73)) pada tanggal 9 Februari 2023.

- a. Mahasiswi STIQNIS (Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an Nurul Islam)

Pembimbing pondok transit merupakan mahasiswa STIQNIS (Sekolah Tinggi Ilmu Al-qur'an Nurul Islam) yang menjadi santri muqim atau santri yang tinggal di pesantren.¹⁵²

- b. Santri Madrasah Aliyah Nurul Islam

Dikarenakan terbatas, sehingga pembimbing ditambah menggunakan tenaga bantuan dari santri Madrasah Aliyah Nurul Islam.¹⁵³

- c. Pembimbing pondok transit yang telah ditetapkan berjumlah 19 orang.¹⁵⁴

- d. Terdapat pembimbing dari santri putra PP. Nurul Islam

1) Bertugas mendampingi anak-anak ketika pengantaran saja

2) Bertugas mendampingi sopir dalam pengantaran

3) Pembimbing dari santri putra PP. Nurul Islam masih belum ditetapkan atau diresmikan. Hanya sopir yang sudah

ditetapkan sebanyak 5 orang.¹⁵⁵

Dari beberapa penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa

¹⁵²Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (12)) pada 11 Februari 2023 dan wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (22-24)) pada 6 Februari 2023.

¹⁵³ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (12)) pada 11 Februari 2023 dan wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (22-24)) pada 6 Februari 2023.

¹⁵⁴ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (58)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹⁵⁵ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (95), N (96-97)) pada tanggal 9 Februari 2023.

bentuk inovasi pendidikan pondok transit yaitu sebuah tempat singgah yang berada di lingkungan pesantren, khusus bagi anak yang bersekolah di TK atau MI Nurul Islam, yang juga mengikuti LPQ di Nurul Islam pada sore hari untuk meringankan beban antar jemput orang tua. Disamping itu, pondok transit melatih anak-anak kemdanirian dan pengenalan budaya pesantren sejak dini melalui pembimbingan langsung oleh ustadzah pondok transit tanpa memerlukan tinggal lebih dari 24 jam.

Selanjutnya akan dijelaskan terkait pelaksanaan atau implementasi inovasi pendidikan pondok transit pada pembahasan berikutnya.

B. Implementasi Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Implementasi inovasi pendidikan pondok transit adalah deskripsi pelaksanaan pondok transit yang meliputi sistem pendaftaran pondok transit, pelaksanaan kegiatan pondok transit, materi pembelajaran, sistem pembimbingan dan sistem pengajian pembimbing pondok transit.

1. Sistem pendaftaran pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep
 - a. Menggunakan sistem kuota

pesantren.¹⁶¹ meliputi:

- a. Makan bersama.¹⁶²
- b. Membiasakan santri mengantri kamar mdani.¹⁶³
- c. Membiasakan santri untuk tidak menggunakan barang yang bukan haknya.¹⁶⁴

Pelaksanaan kegiatan untuk santri pondok transit putri dan putra memiliki perbedaan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan kegiatan pondok transit putri di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Berikut rangkaian kegiatan pondok transit putri.¹⁶⁵

- 1) Tiba di pondok transit
- 2) Ganti baju
- 3) Makan siang
- 4) *Murojaah* Al-Qur'an

Kegiatan *murojaah* diganti dengan tadarus bersama jika tenaga pembimbing terbatas.¹⁶⁶

- 5) Sholat berjamaah
- 6) Tidur

¹⁶¹ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (29), R (50-54)) pada 6 Februari 2023.

¹⁶² Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (50-54)) pada 6 Februari 2023.

¹⁶³ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (50-54)) pada 6 Februari 2023.

¹⁶⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (50-54)) pada 6 Februari 2023.

¹⁶⁵ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (77-83)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 Februari 2023.

¹⁶⁶ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (44-46)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 Februari 2023.

7) Berangkat ke LPQ

8) Pondok transit putri tidak terdapat pelaksanaan kegiatan baca tulis arab dikarenakan kurangnya tenaga pembimbing.¹⁶⁷

b. Pelaksanaan kegiatan pondok transit putra di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Berikut rangkaian kegiatan pondok transit putra.¹⁶⁸

1) Tiba di pondok transit

2) Ganti baju

3) Makan siang

4) *Murojaah* Al-Qur'an

Murojaah Al-Qur'an diganti dengan pelaksanaan kegiatan bimbingan baca tulis arab pada hari selasa dan rabu.¹⁶⁹

Sedangkan pada hari kamis setelah kegiatan tadarus atau *murojaah* dilanjut dengan menonton film edukasi bersama.¹⁷⁰

5) Sholat berjamaah

6) Tidur siang

7) Berangkat ke LPQ

c. Jadwal pelaksanaan kegiatan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Berikut jadwal pelaksanaan kegiatan santri pondok transit

¹⁶⁷ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (35-36)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 Februari 2023.

¹⁶⁸ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (24-28)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 Februari 2023.

¹⁶⁹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (28-33)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 Februari 2023.

¹⁷⁰ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (28-33)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 13 Februari 2023.

berdasarkan dokumen pondok transit tahun 2022.¹⁷¹

- | | |
|--|-------------|
| 1) Makan siang | (12.10 WIB) |
| 2) <i>Murajaah</i> Al-Qur'an | (12.30 WIB) |
| 3) Bermain (bebas) | (12.30 WIB) |
| 4) Tidur siang | (13.00 WIB) |
| 5) Mdani | (13.45 WIB) |
| 6) Sholat dzuhur berjamaah | (14.10 WIB) |
| 7) Sholat ashar berjamaah khusus putri | (15.00 WIB) |
| 8) Berangkat ke LPQ (putra) | (14.25 WIB) |
| 9) Berangkat ke LPQ (putri) | (15.30 WIB) |
| 10) Pulang dari LPQ (putra) | (15.40 WIB) |
| 11) Pulang dari LPQ (putri) | (16.40 WIB) |
| 12) Pengantaran putra dan putri | (16.45 WIB) |

Jadwal pelaksanaan kegiatan pondok transit akan berubah setiap semesternya dikarenakan menyesuaikan jadwal pelaksanaan kegiatan LPQ yang diberlakukan sistem *rolling* setiap semesternya.¹⁷²

3. Materi pembelajaran pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Terdapat beberapa poin penting yang menjadi bahan ajar kepada santri pondok transit, yaitu:

a. Tata krama

¹⁷¹ Dokumen pondok transit tahun 2022 diakses pada tanggal 13 Februari 2023.

¹⁷² Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (48)) pada 6 Februari 2023.

Ketua pelaksana pondok transit menyatakan bahwa tata krama menjadi salah satu fokus pembelajaran santri pondok transit, contohnya dengan mengajarkan tata krama santri kepada ustadzah dan juga kepada sesama.¹⁷³

b. Kedisiplinan

Contoh kedisiplinan yang diajarkan kepada santri pondok transit yaitu disiplin dalam melaksanakan ibadah, tidak boleh menggunakan barang yang bukan haknya, harus mengantri kamar mdani, tertib dalam menjalankan kegiatan pondok transit, disiplin mengatur waktu.¹⁷⁴

c. Kemandirian

Santri dibiasakan mdaniri sejak kecil seperti belajar mdani sendiri, makan sendiri, dibiasakan melakukan apapun tanpa bantuan orang tua misalnya mengemasi barang-barang sendiri.¹⁷⁵

d. Adab melakukan sesuatu

Salah satu contoh adab yang diajarkan kepada santri yaitu

¹⁷³ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (50-54)) pada 6 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit ditingkat TK (Nu (20)) pada tanggal 8 Februari 2023.

¹⁷⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (50-54)) pada 6 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri 8 Februari (D (5-7), D (22)), wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (17)) dan observasi pda tanggal 9 dan 13 Februari 2023.

¹⁷⁵ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (37)) pada 11 Februari 2023, *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (184-185)) pada tanggal 9 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri 8 Februari (D (13)), wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (18-19)) dan observasi pada tanggal 09 dan 13 Februari 2023.

adab makan.¹⁷⁶

e. Doa-doa

Santri pondok transit diajarkan doa-doa sehari-hari misalnya seperti doa makan.¹⁷⁷

4. Sistem pembimbingan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Sistem pembimbingan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep bersifat fleksibel dikarenakan para pembimbing pondok transit masih pelajar yang juga menjadi abdi dalem pesantren.

a. Koordinator pembimbing

Pondok transit memiliki 2 pembimbing atau ustadzah yang bertanggung jawab untuk keseluruhan pelaksanaan pondok transit, antara lain:¹⁷⁸

1) Koordinator pembimbing pondok transit putri

Bertugas mengontrol pelaksanaan pondok transit putri serta mengarahkan pembimbing yang bertugas di pondok transit putri.

2) Koordinator pembimbing pondok transit putra

Bertugas mengontrol pelaksanaan pondok transit putra serta mengarahkan pembimbing atau ustadzah yang bertugas di

¹⁷⁶ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (29-32)) pada 6 Februari 2023.

¹⁷⁷ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (29-32)) pada 6 Februari 2023.

¹⁷⁸ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (23-24)) pada tanggal 9 Februari 2023.

pondok transit putra.

b. Jadwal pembimbing

Terdapat jadwal pembimbing pondok transit yang telah ditetapkan, akan tetapi jadwal tersebut bisa berubah menyesuaikan dengan situasi dan kondisi pembimbing.

- 1) Pembimbing yang bertugas berbeda-beda setiap harinya.¹⁷⁹
- 2) Jadwal pembimbing bersifat fleksibel.¹⁸⁰
 - a) Bisa berubah menyesuaikan tenaga pembimbing yang ada
 - b) Tidak semua pembimbing membimbing di setiap kegiatan
- 3) Selain bertugas membimbing kegiatan belajar, pembimbing pondok transit juga bertugas membimbing persiapan pengantaran santri pondok transit.¹⁸¹

5. Sistem penggajian pembimbing pondok transit di PP. Nurul Islam

Karangcempaka Sumenep

Pembimbing pondok transit tetap menerima gaji meski pembimbingan pondok transit sebenarnya adalah bentuk pengabdian.

Beberapa pembimbing juga menyatakan bahwasanya mereka sebenarnya tidak berpikir untuk menerima gaji selama membimbing santri di pondok transit.¹⁸² Berikut sistem penggajian pembimbing pondok transit:

¹⁷⁹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (42-43)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹⁸⁰ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (150-153)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹⁸¹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (92-93)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹⁸² *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (275-276)) pada tanggal 9 Februari 2023.

- a. Bimbingan oleh pembimbing pondok transit kepada santri pondok transit adalah bentuk pengabdian para pembimbing pondok transit.¹⁸³
- b. Jasa pembimbing tetap dibayar dengan gaji sebesar 500 rupiah perkegiatan.¹⁸⁴
- c. Asal dana gaji pembimbing
 - 1) Iuran atau pembiayaan santri pondok transit.¹⁸⁵
 - 2) Dana dari pesantren.¹⁸⁶

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwasanya implementasi inovasi pendidikan pondok transit merupakan bentuk pelaksanaan pondok transit mulai dari sistem pendaftaran semi formal yang bisa dilakukan secara offline maupun online, pelaksanaan rangkaian kegiatan pondok transit yang dibimbing langsung oleh para pembimbing atau ustadzah pondok transit di setiap kegiatan pondok transit mulai dari makan siang, tidur siang, sholat berjamaah, mdani, *murojaah*, bimbingan baca tulis arab, dan persiapan berangkat ke LPQ.

Di pondok transit santri belajar tatakrama, kedisiplinan, kemandirian, adab dan juga doa-doa. Sistem pembimbingan bersifat fleksibel

¹⁸³ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (91-93)) pada 11 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (275-276)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹⁸⁴ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (91-93)) pada 11 Februari 2023, Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (70-71)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit A (33-35), N (275-277)) pada tanggal 9 Februari 2023.

¹⁸⁵ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (91-93)) pada 11 Februari 2023.

¹⁸⁶ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (91-94)) pada 11 Februari 2023

sehingga tidak membebani pembimbing yang masih berstatus pelajar, selain itu pelaksanaan pondok transit mampu melatih kemampuan pembimbing dalam mendidik santri dan menjadi pendapatan pembimbing.

Setelah mengetahui implementasi dari inovasi pendidikan pondok transit, selanjutnya akan dibahas mengenai efektifitas inovasi pendidikan pondok transit.

C. Efektifitas Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Efektifitas inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep adalah ukuran keberhasilan dari inovasi pendidikan pondok transit yang dilihat dari dampak pondok transit bagi santri, wali santri, pembimbing atau ustadzah pondok transit, serta bagi pesantren. diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Ukuran efektifitas pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Ukuran efektifitas pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dilihat dari beberapa poin berikut:

a. Terbentuknya kedisiplinan santri pondok transit¹⁸⁷

1) Menurut beberapa wali santri, santri pondok transit belajar dengan lebih teratur

Sebelum mengikuti pondok transit anak-anak lebih

¹⁸⁷ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (60-64), I (64-65)) pada 11 Februari 2023.

banyak menghabiskan waktu untuk bermain gawai dan enggan untuk belajar, setelah mengikuti pondok transit, anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk belajar di pondok transit.¹⁸⁸

- 2) Wali santri juga menyatakan santri pondok transit sudah lebih disiplin dalam melaksanakan ibadah

Beberapa wali santri mengatakan bahwasanya sebelum mengikuti pondok transit, anak-anak harus dipaksa terlebih dahulu untuk sholat ataupun mengaji. Akan tetapi setelah mengikuti pondok transit, anak-anak sudah memiliki dorongan untuk melaksanakan sholat dan mengaji tanpa perlu diperintah terlebih dahulu.¹⁸⁹

- 3) Santri pondok transit sudah lebih patuh pada aturan

Sebelum mengikuti pondok transit anak-anak sulit dikontrol oleh orang tua, namun setelah mengikuti pondok transit, anak-anak lebih mudah diarahkan dan tidak lagi uring-uringan di usia yang masih duduk di bangku TK dan MI.¹⁹⁰

b. Terbentuknya kemandirian pada santri

¹⁸⁸ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (8-9)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (21-26)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (10-12), Ma (25-35)) pada tanggal 8 Februari 2023.

¹⁸⁹ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (8-9)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (21-26)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (10-12), Ma (25-35)) pada tanggal 8 Februari 2023.

¹⁹⁰ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (69-71)) pada 11 Februari 2023.

pembimbing dan kesibukan pembimbing sebagai pelajar.¹⁹⁵

Berdasarkan informasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan pandangan mengenai ukuran efektifitas pondok transit antara ketua yayasan, pembimbing, wali santri dengan pandangan ketua pelaksana. Ketua pelaksana melihat tolok ukur efektifitas pondok transit dilihat dari segi kualitas implementasi kegiatan, sedangkan pendapat yang lain melihat tolok ukur efektifitas dari dampak yang diperoleh.

2. Dampak pondok transit bagi santri

Berikut beberapa poin dampak positif dan negative yang diperoleh santri pondok transit setelah mengikuti pondok transit.

a. Dampak positif

1) Santri lebih senang karena memiliki lebih banyak teman

Santri bisa memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi dan menemukan teman baru di pondok transit.¹⁹⁶

2) Santri bisa lepas dari gadget selama di pondok transit

Para orang tua sangat antusias dengan adanya pondok transit karena dirasa sangat mampu mengurangi waktu bermain gadget anak. Salah satu wali santri juga mengatakan anak sudah tidak bermain gadget sama sekali

¹⁹⁵ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (77-82)) pada 6 Februari 2023.

¹⁹⁶ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (89-91)) pada 6 Februari 2023.

karena minimnya kesempatan bagi anak untuk bermain gadget.¹⁹⁷

Wali santri yang lain juga mengatakan sebelum mengikuti pondok transit anak kecdanaan bermain gadget hingga untuk beribadah dan belajar perlu diingatkan dan dipaksa terlebih dahulu. Meski banyak jarak rumah konsumen pendidikan yang tidak jauh dari pondok transit, banyak wali santri yang memilih tetap mengikut sertakan anaknya di pondok transit dengan tujuan untuk meminimalisir bermain gadget pada anak.¹⁹⁸

3) Santri bisa belajar bersosialisasi

Santri bisa berkumpul dan belajar bersosialisasi baik dengan teman maupun dengan ustadzah di pondok transit.

Beberapa wali santri juga mengatakan sosialisasi dengan ustadzah yang biasa dilakukan anak di pondok transit membentuk kesopanan pada anak.¹⁹⁹

4) Santri bisa belajar sholat berjamaah

¹⁹⁷ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (89-91)) pada 6 Februari 2023, *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (172)) pada tanggal 9 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (15)) pada tanggal 8 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (6-8)) pada 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (25-26)) pada tanggal 8 Februari 2023.

¹⁹⁸ Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (6-8)) pada 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (25-26)) pada tanggal 8 Februari 2023.

¹⁹⁹ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (89-91)) pada 6 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (16-17)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (15-18)) pada 8 Februari 2023.

Santri pada saat belajar sholat berjamaah, juga berkesempatan untuk belajar menjadi imam sholat bagi teman-temannya.²⁰⁰

5) Santri makan siang dan tidur siang dengan teratur

Sebelum mengikuti pondok transit, makan dan tidur siang santri tidak teratur karena lebih banyak mengkonsumsi jajanan serta banyak bermain sehingga sulit untuk bisa tidur siang.²⁰¹

6) Santri belajar dengan lebih teratur

Setelah mengikuti pondok transit santri belajar dengan lebih teratur yang dari pada sebelumnya yang sulit untuk bisa teratur karena bermain gadget membuat dorongan belajar anak menurun.²⁰²

7) Santri beribadah dengan lebih teratur

Beberapa wali santri mengatakan setelah mengikuti pondok transit dorongan dan kesadaran anak untuk beribadah semakin besar, sedangkan sebelum mengikuti pondok transit anak masih harus diingatkan, diarahkan dan

²⁰⁰ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (6)) pada tanggal 8 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (15-18)) pada 8 Februari 2023 dan observasi pada tanggal 9 dan 13 Februari 2023.

²⁰¹ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (15-18), Nu (17)) pada 8 Februari 2023.

²⁰² Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (7-9)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri D (21-26)) pada tanggal 8 Februari 2023, Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (17)) pada 8 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (7)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (10-12), Ma (25-35)) pada tanggal 8 Februari 2023.

juga dipaksa untuk beribadah.²⁰³

8) Hafalan santri terus bertambah

Berdasarkan informasi dari beberapa wali santri menyatakan bahwasaya hafalan santri setelah mengikuti pondok transit mengalami peningkatan hal ini dikarenakan bimbingan hafalan yang diberikan secara langsung oleh pembimbing.²⁰⁴

9) Bacaan Al-Qur'an santri terus meningkat

Santri selain dibimbing untuk menambah dan muroja'ah hafalan, juga dibimbing untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga bacaan Al-Qur'an santri juga mengalami peningkatan.²⁰⁵

10) Santri pondok transit tidak terlambat masuk ke LPQ

Santri pondok transit tidak lagi terlambat masuk ke LPQ meski cuaca sedang tidak baik.²⁰⁶

b. Dampak negatif

Selain adanya dampak positif, terdapat beberapa dampak

²⁰³ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (7-9)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri D (21-26)) pada tanggal 8 Februari 2023, Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (16-17)) pada 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (10-12), Ma (25-35)) pada tanggal 8 Februari 2023.

²⁰⁴ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (7-9)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri D (21-26)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (10-12), Ma (25-35)) pada tanggal 8 Februari 2023.

²⁰⁵ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (7-9)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri D (21-26)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (10-12), Ma (25-35)) pada tanggal 8 Februari 2023.

²⁰⁶ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (21-26)) pada 8 Februari 2023.

2) Membantu meminimalisir penggunaan gadget pada anak

Beberapa wali santri menyatakan bahwasanya sulit untuk mengontrol frekuensi penggunaan gadget anak. Akan tetapi dengan adanya pondok transit wali santri merasa terbantu dalam meminimalisir penggunaan gadget pada anak. Hal ini menjadi alasan kuat yang menyebabkan semakin banyak minat para orang tua untuk mengikutsertakan anaknya di pondok transit.²¹⁰

3) Membantu dalam mendidik anak mandiri

Wali santri merasa terbantu dengan adanya pondok transit khususnya dalam mengasah kemandirian anak. Anak perlahan menjadi lebih terbiasa melakukan pekerjaannya secara mandiri tanpa bergantung pada bantuan orang tua.²¹¹

4) Membantu wali santri untuk membekali anak jika kelak akan mondok ke pesantren-pesantren besar di luar pulau madura

Salah satu wali santri memiliki harapan agar anak-anaknya kelak bisa dipondokkan di pesantren-pesantren

perwakilan pembimbing pondok transit (N (165-168)) pada tanggal 9 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (10-12)) pada 8 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (3-4)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (21-26)) pada 8 Februari 2023.

²¹⁰ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (170-172), N (182-186)) pada tanggal 9 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (14-16)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (4-10)) pada 8 Februari 2023.

²¹¹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (. N (182-186)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (14-16)) pada tanggal 8 Februari 2023.

besar yang berada di luar pulau madura. Dan dengan adanya pondok transit wali santri merasa terbantu untuk menyiapkan anak-anaknya agar siap mondok di pesantren manapun karena sudah terbiasa dengan lingkungan pesantren sejak dini di pondok transit.²¹²

- 5) Membantu wali santri yang memiliki kesibukan di luar rumah

Kesibukan orang tua di luar rumah yang tidak selalu memiliki waktu untuk bisa ada untuk anak, merasa sangat terbantu dengan adanya pondok transit. Karena meski orang tua sedang tidak dirumah, anak-anak mereka tetap dibimbing di pondok transit.²¹³

- 6) Pondok transit dirasa dapat membantu peran orang tua

Pondok transit mampu membantu peran orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak untuk makanan yang sehat dan bergizi, serta membantu peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak.²¹⁴

- 7) Pondok transit membantu orang tua dalam mengarahkan dan memantau anak

Kesibukan orang tua mengakibatkan kurangnya

²¹² wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (17-19)) pada tanggal 8 Februari 2023.

²¹³ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (2-5)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (10-12)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (4-10)) pada 8 Februari 2023.

²¹⁴ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (2-4)) pada tanggal 8 Februari 2023.

pantauan pada aktivitas yang dilakukan anak, dan dengan adanya pondok transit disamping mengurangi beban orang tua dalam antar jemput anak, juga memberikan pelayanan yang mampu membantu orang tua dalam mengarahkan dan memantau anak.²¹⁵

8) Mengurangi kekhawatiran orang tua pada anak

Tak sedikitnya wali santri yang bekerja diluar rumah, seringkali merasa khawatir pada anaknya saat sudah waktunya pulang sekolah dan saat akan berangkat ke LPQ. Seperti khawatir tidak bisa dan tidak ada yang menjemput anak, tidak ada yang membantu anak untuk bersiap-siap, khawatir jika anak harus berangkat sendiri dan berbagai kekhawatiran lainnya. Namun setelah adanya pondok transit, wali santri yang memiliki kesibukan diluar rumah menjadi lebih tenang dan tidak perlu khawatir karena sepulang sekolah anak langsung ke pondok transit serta berangkat ke LPQ langsung dari pondok transit.²¹⁶

b. Dampak negatif

Antusias wali santri untuk mendaftarkan putra putrinya di pondok transit agar dapat meminimalisir penggunaan gadget anak, berakibat pada banyaknya wali santri yang tidak kebagian

²¹⁵ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (42-43)) pada 11 Februari 2023.

²¹⁶ wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri ((D (7-10)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (21-25)) pada tanggal 8 Februari 2023.

kuota pendaftaran meski jarak rumah lebih jauh.²¹⁷

4. Dampak pondok transit bagi pembimbing pondok transit di PP.

Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Dampak adanya pondok transit tidak hanya dirasakan oleh santri dan wali santri pondok transit. Pondok transit juga berdampak pada pembimbing pondok transit.

a. Dampak positif

- 1) Pembimbing atau ustadzah bisa belajar untuk mendidik, membimbing dan mengayomi santri

Meski pembimbing pondok transit masih berstatus sebagai pelajar, para pembimbing berkesempatan untuk belajar serta memperoleh pengalaman untuk mendidik, membimbing serta mengayomi santri.²¹⁸

- 2) Meningkatkan kompetensi diri

Pembimbing pondok transit juga berkesempatan mengajarkan santri mengaji yang mana itu artinya pembimbing pondok transit harus bisa mengaji dengan lebih baik.²¹⁹

- 3) Melatih kesabaran pembimbing

Membimbing santri pondok transit yang masih anak-

²¹⁷ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (175-177)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²¹⁸ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (102-107)) pada 11 Februari 2023 dan Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (84-88)) pada 6 Februari 2023.

²¹⁹ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (84-88)) pada 6 Februari 2023.

anak tentu membutuhkan kesabaran. Dan para pembimbing sembari memberikan bimbingan juga belajar melatih kesabaran sehingga jika akan mengajar di Lembaga pendidikan formal sudah terlatih sebelumnya.²²⁰

4) Menambah pengetahuan pembimbing

Saat akan berbagi ilmu kepada santri, para pembimbing menyiapkan terlebih dahulu dengan mempelajari berbagai hal untuk dibagikan kepada santri sehingga pengetahuan pembimbing pun bertambah.²²¹

5) Menambah pengalaman

Pembimbing berkesempatan untuk memperoleh pengalaman mendidiki dan mengayomi santri yang masih anak-anak.²²²

b. Dampak negatif

Dikarenakan para pembimbing masih berstatus sebagai pelajar namun harus membagi waktu antara mengajar dan belajar, menyebabkan fokus pembimbing sebagai pelajar sedikit terganggu.²²³

5. Dampak pondok transit bagi pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

²²⁰ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (188)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²²¹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (E (190-194)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²²² Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (102-107)) pada 11 Februari 2023.

²²³ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (80-81)) pada 11 Februari 2023.

Pondok transit memberikan dampak terhadap pndangan masyarakat terhadap pesantren dengan semakin menambah kepercayaan masyarakat terhadap pesantren.²²⁴

6. Pengaruh pendanaan terhadap efektifitas pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Pendanaan menjadi salah satu penunjang terselenggaranya pondok transit dengan baik. Berikut beberapa poin pengaruh pendanaan terhadap efektifitas pondok transit.

- a. Pendanaan pondok transit tidak cukup untuk membayar tenaga pembimbing.²²⁵
- b. Beberapa wali santri menyatakan bahwa pendanaan pondok transit belum sepadan karena dianggap terlalu sedikit jika dibandingkan dengan banyaknya manfaat atau hasil yang sudah diperoleh.²²⁶
- c. Pendanaan pertahun pondok transit sebesar Rp. 706.000 atau sekitar Rp. 2.900 perdua ratus empat puluh hari, selama kurang lebih 3 jam di pondok transit.²²⁷

Dari informasi di atas dapat diketahui bahwasanya pendanaan

²²⁴Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (68)) pada 11 Februari 2023.

²²⁵ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (91-93)) pada 11 Februari 2023.

²²⁶ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (11-14)) pada tanggal 7 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (28), D (30-31)) pada tanggal 8 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (28-32)) pada 8 Februari 2023, wawancara dengan perwakilan wali santri pondok tran tingkat MI (W (9-10)) pada tanggal 9 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (15)) pada tanggal 8 Februari 2023.

²²⁷ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (31-34)) pada tanggal 8 Februari 2023.

1) Ketersediaan toilet terbatas

Toilet khusus santri pondok transit putri hanya tersedia 2, untuk santri berjumlah 25 orang. Dan toilet khusus santri pondok transit putra hanya berjumlah 1, untuk santri sebanyak 12 orang.²²⁹

2) Permainan outdoor dan indoor

Permainan outdoor pondok transit masih belum tersedia, dan permainan indoor masih terbatas.²³⁰

3) Fasilitas pengantaran pulang secara gratis terbatas

Fasilitas ini masih dikhususkan bagi santri pondok transit yang mencapai 10 orang untuk arah pulang yang sama dikarenakan mobil pengantaran yang tersedia hanya 1.²³¹

Hal ini sehingga menjadi sebab sedikitnya penambahan kuota peserta pondok transit karena penambahan kuota harus disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas dan sarpras.²³²

c. Tenaga yang digunakan masih tenaga pelajar

²²⁹Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (81-82), I (82-83)) pada 11 Februari 2023 dan Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (56), R (74-76)) pada 6 Februari 2023.

²³⁰ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (81-82), I (82-83)) pada 11 Februari 2023 dan Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (56), R (74-76)) pada 6 Februari 2023.

²³¹ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (43-48)) pada 8 Februari 2023.

²³² Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (6-8)) pada 11 Februari 2023. (I (81-82), I (82-83), R (56), R (74-76)).

Tenaga pembimbing pondok transit masih berstatus sebagai pelajar, yaitu mahasiswa dan juga siswa sehingga belum bisa bekerja secara optimal di pondok transit karena masih harus focus pada kesibukan sebagai pelajar.²³³

d. Ustadzah pondok transit sangat terbatas

Ustadzah atau pembimbing pondok transit hanya berjumlah 19 orang, dan masih berstatus sebagai pelajar, sehingga tidak semua ustadzah bisa aktif membimbing santri karena masih disibukkan dengan aktifitas sebagai pelajar, sedangkan jumlah santri pondok transit cukup banyak dan cukup aktif sehingga membutuhkan tenaga ekstra untuk membimbing. Hal ini juga menjadi sebab sedikitnya penambahan kuota santri pondok transit.²³⁴

e. Penyamarataan pembimbingan kegiatan tidak merata

Berikut sebab dan akibat dari penyamarataan tugas pembimbing tidak merata, antara lain sebagai berikut.

1) Penyamarataan pembimbingan kegiatan tidak merata disebabkan oleh fleksibilitas kerja

Terdapat beberapa ustadzah yang kurang memiliki kesadaran tanggung jawab dan masih menunggu perintah dari coordinator pembimbing pondok transit untuk

²³³ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (79-81)) pada 11 Februari 2023.

²³⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (22-24), R (100-102)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (35-36), A (44-45) A (56)) pada tanggal 9 Februari 2023.

menjalankan tugas, sehingga pembimbing yang memiliki kesadaran tanggung jawablah yang lebih aktif dan lebih banyak melakukan bimbingan pada santri.²³⁵

2) Akibat penyamarataan pembimbingan yang tidak merata

Penyamarataan pembimbingan yang tidak merata berakibat pada kedekatan santri pondok transit dengan sebagian ustadzah juga berbeda. Sehingga ada saat santri pondok transit tidak mau dibimbing oleh beberapa ustadzah yang tidak begitu aktif membimbing santri.²³⁶

f. Program terkadang tidak berjalan sesuai dengan harapan

Berikut beberapa hal yang menyebabkan program pondok transit tidak berjalan sesuai rencana.²³⁷

1) Keterbatasan tenaga ustadzah dan sulitnya menertibkan

anak saat kegiatan sebab mereka masih ingin bermain.

2) Santri pondok transit putra kebanyakan cukup aktif, sehingga untuk bisa diatur lebih sulit dari pada santri pondok transit putri.

3) Saat jam tidur, beberapa santri lebih sulit untuk tidur karena ingin bermain,

²³⁵Focus Group Discussion dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (240-241), A (244-245)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²³⁶ Focus Group Discussion dengan perwakilan pembimbing pondok transit (A (255-256), N (258)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²³⁷Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (77-82), R (33-36), R (90-92)) pada 6 Februari 2023 dan Focus Group Discussion dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (216-117), M (221), A (226-228), N (229)) pada tanggal 9 Februari 2023.

4) Saat jam makan terkadang beberapa santri tidak mau makan karena sudah banyak jajan di sekolah.

g. Kendala yang disebabkan oleh wali santri

Kendala pada pondok transit juga datang dari wali santri. Berikut beberapa hal dari wali santri yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pondok transit.²³⁸ Beberapa wali santri terlalu banyak menuntut tanpa memahami kondisi para pembimbing

Salah satu contoh tuntutan dari wali santri yaitu dengan meminta dilakukan penambahan program pondok transit, sedangkan tenaga pembimbing di lapangan dirasa sangat terbatas. Apabila program tetap ditambah hal ini dapat berakibat pada ketidak maksimalan pelaksanaan program.

1) Beberapa wali santri tidak mau anaknya ditegur

Terdapat beberapa santri pondok transit yang sulit diatur, sehingga perlu ditegur oleh ustadzah agar anak atau santri tersebut tertib Kembali. Akan tetapi, berdasarkan informasi yang diperoleh, terdapat beberapa wali santri yang tidak terima jika anaknya ditegur oleh ustadzah.

2) Terdapat beberapa wali santri yang memperlakukan ketika anak-anaknya bertengkar.

Santri pondok transit yang masih anak-anak

²³⁸ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (85-86)) pada 11 Februari 2023, Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (95-99), R (103)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (232-235), A (236), N (237-238)) pada tanggal 9 Februari 2023.

terkadang mengalami pertengkaran dengan temannya. Wali dari santri yang bertengkar tersebut beberapa memperlakukan hal tersebut dengan langsung menyalahkan ustadzah tanpa mencari tahu terlebih dahulu apa yang sebenarnya terjadi.

h. Kendala pada proses pengantaran santri

Saat hujan dan pengantaran ke pos yang sudah ditentukan, ada santri yang tidak dijemput di post tersebut, sehingga sopir pesantren harus mengantar langsung ke rumah santri tersebut, dan yang demikian dirasa menghambat keefektifan pengantaran.²³⁹

8. Terdapat berbagai harapan untuk pondok transit kedepannya.

Adapun harapan-harapan tersebut antara lain:

a. Harapan dari ketua yayasan:

- 1) diharapkan agar pondok transit setidaknya-tidaknya dapat menjadi tempat santri pondok transit memperoleh pengalaman mondok jika nantinya mereka tidak akan melanjutkan ke pondok pesantren.²⁴⁰
- 2) diharapkan pondok transit dapat membuka kesempatan bagi tenaga-tenaga seperti mahasiswi juga mahasiswa untuk

²³⁹ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (19-112)) pada 6 Februari 2023.

²⁴⁰ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (97-99)) pada 11 Februari 2023.

belajar mendidik dan membimbing anak-anak yang masih usia dini.²⁴¹

b. Harapan dari ketua pelaksana pondok transit:

- 1) beliau menyampaikan Semoga kedepannya pondok transit programnya lebih tertata.²⁴²
- 2) sistemnya juga sudah mulai jelas, dan juga semakin jelas tupoksi antar ustadzah.²⁴³
- 3) diharapkan anak-anak atau santri pondok transit semakin tertib dan disiplin.²⁴⁴
- 4) Diharapkan pula wali santri dapat memahami kekurangan para pelaksana pondok transit.²⁴⁵

c. Harapan dari para pembimbing atau ustadzah pondok transit:

- 1) semoga para ustadzah semakin kompak.²⁴⁶
- 2) komunikasinya semakin dijaga.²⁴⁷
- 3) semakin sadar akan tanggung jawab yang diemban.²⁴⁸
- 4) harapan untuk sarana prasarananya bisa semakin lengkap.²⁴⁹

²⁴¹ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (102-104)) pada 11 Februari 2023.

²⁴² Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (117-118)) pada 6 Februari 2023.

²⁴³ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (117-118)) pada 6 Februari 2023.

²⁴⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (119-120)) pada 6 Februari 2023 dan *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (270)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁴⁵ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (120)) pada 6 Februari 2023.

²⁴⁶ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (271), N (274-277), N (269-270)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁴⁷ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (271), N (274-277), N (269-270)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁴⁸ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (271), N (274-277), N (269-270)) pada tanggal 9 Februari 2023

d. Harapan dari wali santri pondok transit:

- 1) harapan untuk disediakan transport antar jemput ke wilayah timur dengan biaya yang dibebankan kepada wali santri ²⁵⁰
- 2) beberapa juga berharap kuota peserta pondok transit ditambah. ²⁵¹
- 3) Harapan lainnya semoga Pondok transit dapat menjadi pilihan nomor satu untuk para wali santri, untuk putra putrinya dan dapat menjadikan santri sebagai generasi qurani yang istiqomah. ²⁵²
- 4) Pondok transit juga diharapkan tetap eksis dalam memberikan Pendidikan kultural dan etika kepesantrenan. ²⁵³
- 5) mampu memberikan solusi yang lebih kreatif dalam mengurangi ketergantungan anak terhadap gadget. ²⁵⁴
- 6) meningkatkan kapasitas layanan seperti transportasi. ²⁵⁵
- 7) kuota pendaftaran pondok transit tidak dibatasi. ²⁵⁶

²⁴⁹ *Focus Group Discussion* dengan perwakilan pembimbing pondok transit (N (271), N (274-277), N (269-270)) pada tanggal 9 Februari 2023

²⁵⁰ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (42-47)) pada 8 Februari 2023.

²⁵¹ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putri (D (38-41)) pada tanggal 8 Februari 2023 dan wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit tingkat TK (Nu (39-42)) pada 8 Februari 2023.

²⁵² Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit putra (Lu (16-18)) pada tanggal 7 Februari 2023.

²⁵³ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (12-18)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁵⁴ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (12-18)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁵⁵ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (12-18)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁵⁶ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (12-18)) pada tanggal 9 Februari 2023.

- 8) meningkatkan kualitas gizi anak transit dengan memperhatikan kemampuan wali murid.²⁵⁷
- 9) semoga pengasuh dan pengelola transit selalu dalam lindungan dan ridho Allah.²⁵⁸
- 10) Harapan kedepannya pondok transit lebih ditingkatkan lagi (Ma (17-19)).
- 11) Diharapkan selagi di pondok transit santri pondok transit bisa diajari Bahasa madura yang halus.²⁵⁹

Berdasarkan beberapa keterangan pada efektifitas inovasi pendidikan pondok transit menunjukkan bahwasanya pondok transit disamping memiliki berbagai kekurangan karena masih tergolong Lembaga baru, dirasa telah mampu memberikan berbagai dampak positif baik kepada santri pondok transit, kepada wali santri pondok transit, pembimbing pondok transit, dan kepada lembaga pendidikan pesantren.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁵⁷ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transt tingkat MI (W (12-18)) pada tanggal 9 Februari 2023.

²⁵⁸ (W (12-18)).

²⁵⁹ Wawancara dengan perwakilan wali santri pondok transit yang memperoleh fasilitas pengantaran (Ma (17-19)) pada tanggal 8 Februari 2023.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep. Data hasil penelitian inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dilakukan analisis dan dibahas sesuai dengan teori yang dijelaskan dalam beberapa poin, diantaranya bentuk inovasi pendidikan pendidikan pondok transit, implementasi inovasi pendidikan pondok transit, dan efektifitas inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

A. Bentuk Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep adalah sebuah inovasi pendidikan berupa tempat singgah yang berada di lingkungan pondok pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep khusus bagi anak yang bersekolah di Lembaga pendidikan formal Nurul Islam baik ditingkat Taman Kanak-Kanak atau ditingkat Madrasah Ibtidaiyah yang juga terdaftar atau ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

Tempat singgah ini diciptakan untuk menjawab persoalan para orang tua yang mengalami kesulitan dalam hal antar jemput putra putrinya yang

di pagi hari bersekolah di Lembaga pendidikan formal Nurul Islam dan pada sore hari mengikuti LPQ di Nurul Islam juga. Dengan adanya tempat singgah ini, para orang tua tidak perlu menjemput anak sepulang sekolah dan tidak perlu mengantarkan anak ke LPQ pada sore hari karena anak sepulang sekolah langsung ke tempat singgah dan berangkat ke LPQ dari tempat singgah.

Persoalan lain yang menjadi sebab adanya tempat singgah ini yaitu karena sulitnya para orang tua yang memiliki kesibukan di luar rumah untuk mengontrol anak-anaknya, serta adanya cita-cita dari Ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dalam menciptakan tempat yang mampu mendidik dan membiasakan anak berkegiatan baik dan berkegiatan ala santri sejak kecil. Karena tempat singgah ini berlokasi di lingkungan pesantren dan menjadi tempat bagi anak belajar ilmu agama serta budaya di pesantren, disebutlah tempat singgah ini dengan nama Pondok Transit.

Inovasi pendidikan pondok transit tersebut sesuai dengan teori inovasi pendidikan yang telah dijelaskan dalam kajian pustaka pada Bab II, bahwa inovasi pendidikan menurut Suryosubroto merupakan usaha peningkatan kemampuan secara disengaja dengan melakukan perubahan yang baru dan berbeda dari hal yang ada sebelumnya guna mencapai tujuan pendidikan.²⁶⁰

Faktor penunjang adanya inovasi pada pendidikan Islam secara

²⁶⁰ Srilaksmi dan Indrayasa, "Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan."

objektif disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu disebabkan oleh faktor internal atau faktor yang muncul dari islam itu sendiri. Misalnya inovasi yang dilakukan sebab adanya anjuran dalam ajaran islam untuk berjihad di-bidang keislaman.²⁶¹

Faktor kedua yang menjadi penunjang dilakukannya inovasi pendidikan Islam yaitu faktor eksternal atau faktor yang disebabkan oleh adanya interaksi antara umat islam dengan peradaban barat sehingga inovasi pendidikan islam dilakukan tidak hanya berorientasi kepada sumber islam yang murni tetapi juga berorientasi pada nasionalisme.²⁶²

Faktor penunjang Inovasi pendidikan pondok transit berdasarkan data dan hasil penelitian yaitu sebab adanya tujuan menyediakan tempat bagi anak untuk dapat dicetak menjadi santri-santri yang mandiri, disiplin dan agamis serta guna menjawab persoalan para orang tua yang bekerja di luar rumah sehingga memiliki sedikit waktu untuk anak.

Hasil temuan penelitian terkait faktor penunjang inovasi pendidikan pondok transit dan teori faktor penunjang inovasi pendidikan islam terdapat kesesuaian, sebab sama-sama ditunjang oleh faktor internal yang ditujukan untuk berjihad di bidang keislaman serta adanya faktor eksternal yang saat ini telah memasuki peradaban dimana orang tua, khususnya ibu secara empiris dituntut untuk bekerja di luar rumah sedangkan kebutuhan pengawasan terhadap anak tetap harus

²⁶¹ Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*.

²⁶² Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam*, 3rd ed. (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012).

diprioritaskan ditengah gencarnya penggunaan gawai pada anak.

Terdapat beberapa pembeda inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dengan inovasi serupa yang telah ada sebelumnya. Pada teori proses inovasi pendidikan yang telah dicantumkan pada kajian Pustaka Bab II, temuan adanya perbedaan antara inovasi pendidikan pondok transit sebagai suatu hal yang baru dengan inovasi yang telah ada sebelumnya termasuk pada tahapan proses inovasi pendidikan Invention atau penemuan.²⁶³ Berikut beberapa penemuan inovasi pendidikan pondok transit dan pembedanya dengan inovasi yang sudah ada sebelumnya, yaitu:

1. Pembeda pondok transit dengan tempat penitipan anak

Pondok transit memiliki sifat yang sama dengan tempat penitipan anak karena pondok transit menjadi tempat bagi para orang tua menitipkan anak-anaknya akan tetapi pembeda antara tempat penitipan anak dengan pondok transit yaitu, di pondok transit anak-anak tidak hanya sekedar istirahat, tetapi juga diajarkan ilmu agama, dibimbing untuk murojaah dan berkegiatan, serta bersikap ala santri.²⁶⁴

Penelitian terdahulu ditemukan tempat penitipan anak Al-Kautsar yang juga mengajarkan ilmu agama pada anak, akan tetapi tempat penitipan anak tersebut tidak berada di lingkungan pesantren, serta

²⁶³ Kristiawan, Suryanti Irmu, dan Muntazir Muhammad, *Inovasi Pendidikan The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 PariamanView Project*.

²⁶⁴ Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (13-16)) pada 6 Februari 2023.

tidak mengenalkan anak dengan budaya pesantren.²⁶⁵

Pembeda lain antara pondok transit dengan tempat penitipan anak yaitu di pondok transit anak sering berinteraksi langsung dengan pengasuh pondok pesantren sehingga anak tahu cara bersikap layaknya santri.²⁶⁶

Penelitian terdahulu lainnya menunjukkan adanya tempat penitipan anak di lingkungan pesantren, yaitu tempat penitipan anak di pondok pesantren Rasyidiyah Khalidiyah.²⁶⁷ Akan tetapi dalam penelitian tersebut tempat penitipan anak tersebut tidak dinyatakan khusus bagi peserta LPQ, serta tidak terdapat pernyataan bahwasanya tempat penitipan anak tersebut juga bertujuan mengenalkan anak dengan budaya pesantren.

2. Pondok transit berbeda dengan pondok cilik

Pondok transit sekilas mirip dengan pondok cilik yang sama-sama memiliki santri anak-anak dan mengajarkan anak-anak ilmu agama, kemandirian serta budaya pesantren di lingkungan pesantren, akan tetapi terdapat perbedaan antara pondok transit dan pondok cilik yaitu santri pondok transit tidak tinggal 24 jam di pondok transit sedangkan santri pondok cilik, tinggal lebih dari 24 jam di pondok cilik.

Pondok cilik atau pesantren cilik saat ini cukup marak di Indonesia,

²⁶⁵ Pertiwi, *Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Al-Kautsar Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu*, vol. 1, p. .

²⁶⁶ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I 6-8) pada 11 Februari 2023 dan wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R 13-16) pada 6 Februari 2023.

²⁶⁷ Ariani dan Syahrani, "Manajemen Pesantren Dalam Persiapan Pembelajaran 5.0."

khususnya di beberapa daerah di Jawa Timur meski tidak dipungkiri sebenarnya sebelum adanya pondok cilik, sudah banyak pesantren yang menampung santri pada usia anak-anak. Dalam sudut pandang psikologis, anak pada usia 6-12 tahun masih sangat membutuhkan kedekatan dengan orang tua, sebagaimana dalam hadis Nabi yang berisi anjuran untuk tidak memisahkan anak dengan keluarga.²⁶⁸

Hadis riwayat Ibnu Majah dalam sub tema At-Tijarah dijelaskan bahwasanya menyampaikan kepada kami Muhammad bin Umar bin Al-Hayyaj; menyampaikan kepada kami Ubaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Ibrahim bin Isma'iel, dari Thaliq bin Imran, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah SAW. melaknat orang yang memisahkan antara seorang ibu dan anaknya, dan antara saudara dan saudaranya.²⁶⁹

Pesantren cilik semakin diminati setelah mampu menghasilkan santri berprestasi di usia anak-anak. Banyak anak-anak seusia sekolah dasar atau madrasah sudah menguasai beberapa materi keagamaan dengan sempurna. Hal ini dikarenakan pondok pesantren cilik menyediakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak.²⁷⁰

Pondok transit menjadi sebuah inovasi yang menawarkan tempat bagi anak untuk mendapatkan pendidikan agama dan moral sebagaimana yang diajarkan kepada santri di pesantren cilik, akan tetapi

²⁶⁸ Imam Hanafi, "dalam Tinjauan Psikologi (Studi Kasus di Pondok Cilik Maktab Nubdzatul Bayan Pamekasan)" (n.d.).

²⁶⁹ Ibnu Majah, *Sunan Ibnu Majah, Terj. Abdullah Shonhaji* (Semarang: CV. Asy Syifa', 1992).

²⁷⁰ Hanafi, "dalam Tinjauan Psikologi (Studi Kasus di Pondok Cilik Maktab Nubdzatul Bayan Pamekasan)."

anak tidak perlu tinggal di pondok transit selama lebih dari 24 jam, sehingga anak tetap bisa memiliki waktu bersama orang tua.

3. Pondok transit berbeda dengan sekolah *fullday*

Pondok transit meski membuat anak-anak tinggal di lingkungan pesantren lebih lama, bukan berarti pondok transit merupakan bagian dari program sekolah *fullday* dan bukan pula bagian dari program LPQ.²⁷¹ Pondok transit adalah tempat istirahat anak dengan berbasis pondok.²⁷²

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya program *fullday* di sekolah yang juga menyediakan pendidikan keagamaan dan pendidikan moral, akan tetapi dirasa belum bisa berjalan secara optimal dikarenakan waktu pelaksanaan yang terbatas dan waktu yang ada masih harus dibagi lagi untuk pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya.²⁷³

Penelitian lain menunjukkan bahwasanya pelaksanaan program *fullday school* di sekolah berjalan dengan baik namun belum bisa berjalan optimal dikarenakan tidak semua guru menyiapkan metode pembelajaran yang menarik sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan lelah, terlebih lagi di siang hari peserta didik merasa

²⁷¹ Wawancara dengan KH. Ilyas Siraj, SH., M.Ag selaku ketua Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep (I (6-8)) pada 11 Februari 2023.

²⁷² Wawancara dengan Ny. Roziana Amalia, M.Si selaku kepala pelaksana pondok transit (R (2-3)) pada 6 Februari 2023.

²⁷³ Ismi Aisyatul Fatimah et al., "Gunung Djati Conference Series , Volume 22 (2023) Conference Series Learning Class Analisis Program Fullday Dalam Pembentukan Aklakul Mahmudah Pada Siswa MTs Sirnamiskin Bdanung" 22 (2023): 150–156.

mengantuk sehingga sulit untuk bisa konsentrasi dalam pembelajaran.²⁷⁴

Pondok transit menjadi sebuah inovasi dimana anak bisa belajar pendidikan agama dan moral sepanjang waktu akan tetapi bukan bagian dari program sekolah ataupun LPQ, melainkan program dari pesantren sehingga anak bisa mengenal budaya pesantren di pondok transit. Tidur serta makan siang menjadi bagian dari program pondok transit agar anak lebih bisa fokus belajar di pondok transit dan siap untuk lanjut belajar di LPQ.

Temuan penelitian pembeda inovasi pendidikan pondok transit yang menjadi ciri khas pondok transit dengan Lembaga pendidikan yang lain sesuai dengan teori pada kajian Pustaka Bab II yaitu, Inovasi pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat disebut bermutu jika pada pendidikan tersebut memiliki nilai kebaikan paling tinggi yang unggul serta menggunakan sifat kebaikan tersebut sebagai ciri khas yang membuatnya berbeda dari lembaga pendidikan yang lain.²⁷⁵

Sebuah proses atau produk harus memenuhi dua kriteria untuk bisa dianggap sebagai sebuah inovasi. Berikut dua kriteria inovasi:²⁷⁶

1. Tidak harus benar-benar baru

Sebuah inovasi tidak perlu harus asli, atau benar-benar baru, akan

²⁷⁴ Suharno Suharno et al., "Evaluation of Five-Day School Program Implementation Using the Model of Context, Input, Process, dan Product," *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 24, no. 1 (2018): 155–161.

²⁷⁵ Hambali dan Mu'allimin, *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan Di Era Industri 4.0*. 174.

²⁷⁶ James Phills, Kriss Deiglmeier, dan Dale Miller, "Rediscovering Social Innovation By James A . Phills Jr ., Kriss Deiglmeier , & Dale T . Miller Fall 2008," *Stanford Social Innovation Review* 6, no. 4 (2008): 34–43.

tetapi harus baru baik bagi pengguna, keadaan ataupun dari segi penerapan.

Inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep adalah sebuah inovasi yang menyerap dari beberapa inovasi yang telah ada sebelumnya namun dengan penerapan yang baru dan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen pendidikan.

2. Perbaikan

Sebuah proses atau hasil dapat dianggap sebagai inovasi apabila keberadaannya lebih efektif dan efisien dari pada alternatif yang sudah ada sebelumnya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada pembahasan terkait perbedaan inovasi pendidikan pondok transit dengan inovasi serupa yang telah ada sebelumnya, inovasi pondok transit dirancang dengan versi yang lebih sederhana dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan *stakeholder* agar lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan.

Dalam kajian Pustaka Bab II dijelaskan terkait ruang lingkup inovasi pendidikan pesantren yang meliputi system pendidikan pesantren yang mulai memadukan antara sistem sekolah umum dan madrasah, manajemen kelembagaan yang mulanya pesantren sepenuhnya berada dibawah kuasa Kyai atau kepemimpinan tunggal saat ini banyak yang mulai beralih ke system kolektif yang berbentuk Yayasan, serta pembaharuan pesantren dari segi fungsionalisasinya yang bertambah

layaknya kegiatan santri di pondok pesantren akan tetapi lebih disederhanakan atau dengan versi yang lebih ringan. Antara lain, kegiatan mengganti baju, makan siang, *murojaah* hafalan Al-Qur'an, sholat berjamaah, tidur siang, belajar baca tulis arab, hingga kegiatan persiapan berangkat ke LPQ Nurul Islam.

Pelaksanaan kegiatan pondok transit ini didesain semudah mungkin agar tidak memberatkan santri pondok transit yang masih berusia anak-anak dan juga agar meringankan para pembimbing pondok transit dalam memberikan materi dasar yang berupa materi tata krama, kedisiplinan, kemandirian, adab dan doa sehari-hari.

Jadwal pelaksanaan pembimbingan kegiatan bagi para pembimbing juga dibuat se-fleksibel mungkin disesuaikan dengan ketersediaan tenaga dan waktu pembimbing akan tetapi tetap di bawah pantauan koordinator pembimbing. Hal ini dikarenakan para pembimbing atau ustadzah pondok transit masih berstatus sebagai pelajar.

Pelaksanaan kegiatan pondok transit didesain sederhana mungkin agar dapat menjawab persoalan-persoalan pendidikan yang ada, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, dengan memberikan kemudahan kepada para pembimbing selaku sasaran perubahan dalam memahami permasalahan pendidikan yang harus dilakukan perubahan sehingga permasalahan pendidikan yang ada dapat terselesaikan dengan lebih efektif dan efisien.

Pelaksanaan kegiatan pondok transit sebagaimana yang telah

dijelaskan di atas sesuai dengan teori inovasi pendidikan pada kajian Pustaka Bab II, yaitu menurut Khairuddin, Wahyudin, & Mardianto inovasi pendidikan adalah suatu inovasi yang bertujuan menciptakan suatu pemikiran pendidikan yang bersifat memajukan dan dapat dituangkan kepada para pendidik dengan harapan permasalahan pendidikan dapat terselesaikan.²⁸⁰

Pelaksanaan pondok transit tersebut juga sesuai dengan teori tujuan inovasi pendidikan pada Bab II yaitu tujuan inovasi pendidikan menurut Hasbullah adalah untuk pembaruan pendidikan sebagai bentuk pndangan terhadap persoalan-persoalan pendidikan dan pembaharuan pendidikan sebagai bentuk usaha dalam meningkatkan pendekatan yang lebih efektif dan efisien.²⁸¹

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait implementasi inovasi pendidikan pondok transit di atas, menunjukkan bahwasanya tahapan proses inovasi pendidikan pondok transit berada pada tahap development atau pengembangan. Hal ini dikarenakan implementasi inovasi pendidikan pondok transit berada pada proses pembaharuan dan belum masuk pada dimensi dengan skala besar.²⁸²

Strategi inovasi pendidikan pondok transit berdasarkan implementasinya, dapat diketahui cara penyebaran inovasi pendidikan

²⁸⁰ Putra, Susilawati, dan Elhaq, "Inovasi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Prinsip-Prinsip dan Implikasinya Terhadap PAI." 46.

²⁸¹ Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. 6.

²⁸² Kristiawan, Suryanti Irmu, dan Muntazir Muhammad, *Inovasi Pendidikan The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 PariamanView Project*.

pondok transit dilakukan dengan ringan dan dimaksudkan untuk memberikan fasilitas layanan kemudahan antar jemput sekaligus pembinaan kepada anak-anak dari para konsumen pendidikan yang juga bersekolah di Lembaga pendidikan formal Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep dan mengikuti pembelajaran di LPQ Nurul Islam Karangcempaka Sumenep.

Cara penyebaran inovasi pondok transit juga memperhatikan pemahaman serta kesediaan sasaran perubahan atau pembimbing pondok transit dalam melakukan perubahan. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan strategi inovasi pendidikan pondok transit menggunakan strategi fasilitatif.

Strategi fasilitatif sebagaimana yang telah dijelaskan pada kajian Pustaka Bab II merupakan cara penyebaran sebuah inovasi yang dimaksudkan agar suatu inovasi dapat berjalan dengan ringan dan teratur, dengan menyediakan fasilitas yang menunjang keberhasilan inovasi, serta dengan memperhatikan pemahaman dan kesediaan sasaran perubahan dalam berpartisipasi melakukan perubahan sehingga permasalahan pendidikan dapat terselesaikan.²⁸³

C. Efektifitas Inovasi Pendidikan Pondok Transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Efektifitas menurut Hidayat merupakan suatu ukuran yang menyatakan sejauh mana tujuan telah dicapai, semakin besar persentase

²⁸³ Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. 43-49.

pencapaian suatu target maka semakin besar pula ukuran efektifitasnya.²⁸⁴ Saksono mendefinisikan efektifitas sebagai tingkat sejauh mana hubungan hasil yang diharapkan dengan hasil yang dicapai dari sejumlah masukan.²⁸⁵

Efektifitas menurut Richard M. Steers dapat diukur dari beberapa poin berikut:²⁸⁶

1. Pencapaian Tujuan

Pencapaian tujuan merupakan keseluruhan upaya berupa berbagai proses tahapan yang diperlukan meliputi kurun waktu dan target kongkrit dalam mencapai tujuan.

Hal tersebut diatas memiliki kesesuaian dengan ukuran efektifitas inovasi pendidikan pondok transit, sebab efektifitas inovasi pondok transit diukur dari tercapainya target yang meliputi beberapa dampak yang harus diperoleh dari adanya pondok transit, baik dampak bagi santri meliputi terbentuknya kedisiplinan, kemandirian, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pesantren, dan terbentuknya akhlaqul karimah.

Efektifitas adanya pondok transit juga diukur dari dampak yang diperoleh wali santri, pembimbing pondok transit dan bagi pesantren. Berbeda dengan pdanangan di atas, ketua pelaksana pondok transit menyatakan bahwasanya ukuran efektifitas pondok transit dilihat dari

²⁸⁴ Hafid Amrirullah Abd, Saleh Sirajaddin Husain Lismayani, "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kearsipan," *Ad'ministrare* 2, no. 1 (2015), <https://core.ac.uk/download/pdf/326797574.pdf>.

²⁸⁵ Ibid.

²⁸⁶ Richard M Steers, *Efektifitas Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).

segi kelengkapan sarana dan prasarana, serta kelancaran pelaksanaan program pondok transit.

Ketidak sesuaian ukuran efektifitas inovasi pondok transit dengan teori ini adalah tidak terdapat tahapan waktu yang jelas mengenai target-target yang harus dicapai.

2. Integrasi

Integrasi merupakan pengukuran terhadap kemampuan suatu organisasi untuk melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai organisasi lainnya, atau dengan kata lain integrasi menyangkut proses sosialisasi.

Proses sosialisasi inovasi pondok transit dilakukan secara *online* melalui sosial media dan dilakukan secara *offline* pada saat pelaksanaan acara-acara internal oleh ketua yayasan pondok pesantren, sebab pondok transit masih berada pada tahap pengembangan, sehingga sosialisasi masih belum dilakukan dalam skala yang lebih luas.

3. Adaptasi

Adaptasi merupakan kemampuan organisasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Kemampuan adaptasi pondok transit tidak mengalami kesulitan dikarenakan keberadaannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar dan sesuai dengan norma yang ada pada masyarakat sehingga pondok transit mudah beradaptasi dan diterima oleh masyarakat.

Efektifitas inovasi sebagaimana yang telah dicantumkan pada Bab II dapat dilihat dari karakteristik suatu inovasi. Menurut Everett M. Rogers terdapat lima karakteristik inovasi yang mempengaruhi cepat lambatnya inovasi dapat diterima oleh adopter.²⁸⁷

1. *Relative advantage*

Relative advantage atau keuntungan relatif merupakan suatu perilaku ketika ide baru diperkirakan lebih baik dari pada ide-ide sebelumnya. Ukuran keuntungan atau kemanfaatan suatu inovasi dapat dilihat berdasarkan nilai ekonomi, faktor status sosial, kesenangan, kepuasan, atau adanya faktor lain yang semakin menguntungkan penerima inovasi.²⁸⁸

Keuntungan atau kemanfaatan inovasi pendidikan pondok transit dilihat dari nilai ekonomi berdasarkan informasi yang diperoleh beberapa wali santri menyatakan bahwasanya keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari adanya pondok transit sangatlah besar jika dibandingkan dengan nominal yang harus dibayar oleh wali santri. Salah satu wali santri menyatakan bahwasanya bersedia untuk membayar lebih untuk memperoleh jasa pendidikan pondok transit.

Kemanfaatan pondok transit dilihat dari faktor status sosial bagi konsumen pendidikan, adanya pondok transit mampu membimbing anak menjadi lebih mandiri, lebih disiplin, lebih banyak memperoleh

²⁸⁷ al Hakim dan Untari, *Pendidikan Multikultural Strategi Inovatif Pembelajaran dalam Pluraitas Masyarakat Indonesia*. 82.

²⁸⁸ Suprayekti, "Pengertian Pembaruan (Inovasi) Pendidikan," *Pembaharuan dalam Pembelajaran di SD* (2014): 1–41, <http://repository.ut.ac.id/4214/2/PDGK4505-M1.pdf>.

ilmu agama dan berakhlakul karimah di usia anak-anak dibanding dengan anak yang tidak mengikuti pondok transit.

Terlebih lagi kuota santri pondok transit terbatas sehingga tidak semua anak bisa memperoleh layanan pondok transit, hal ini menyebabkan adanya perbedaan status penghargaan sosial yang diperoleh antara konsumen pendidikan yang memperoleh layanan pendidikan pondok transit dengan yang tidak.

Kemanfaatan pondok transit berdasarkan Faktor status sosial bagi pembimbing atau ustadzah pondok transit. Tidak semua santri pondok pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep berkesempatan menjadi pembimbing atau ustadzah pondok transit sehingga menyebabkan status sosial antara santri yang menjadi pembimbing pondok transit dengan yang tidak, memiliki perbedaan.

Kemanfaatan inovasi pendidikan pondok transit dilihat dari kesenangan dan kepuasan konsumen pendidikan. Pondok transit awalnya diperkenalkan guna menjawab persoalan dalam hal antar jemput para orang tua yang putra-putrinya bersekolah di Lembaga pendidikan formal Nurul Islam dan juga mengikuti pembelajaran di LPQ Nurul Islam. Akan tetapi ternyata terdapat manfaat-manfaat lain yang diperoleh konsumen pendidikan dengan adanya pondok transit.

Adapun manfaat-manfaat lain yang diperoleh antara lain, pondok transit mampu mengurangi penggunaan gawai pada anak, anak mendapatkan layanan bimbingan keagamaan, kemandirian,

kedisiplinan, serta pembentukan moral. Kemanfaatan yang diperoleh melebihi ekspektasi konsumen pendidikan, menciptakan kesenangan dan kepuasan bagi konsumen pendidikan.

2. *Compatibility*

Compatibility atau kompatibel merupakan tingkat kesesuaian suatu inovasi pendidikan dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman, serta kebutuhan penerima inovasi. Semakin sesuai suatu inovasi dengan nilai atau norma yang diyakini oleh penerima, maka akan semakin mudah suatu inovasi tersebut diterima.²⁸⁹

Pondok transit berada di lingkungan pesantren yang masyarakatnya memiliki keyakinan bahwasanya pendidikan agama pada anak sangatlah penting. Hal ini dibuktikan dengan berkembang pesatnya jumlah peserta didik atau santri LPQ Nurul Islam yang berjumlah 20 orang pada tahun pertama, menjadi berjumlah 200 orang pada tahun kedua. Sehingga terdapat kesesuaian antara inovasi pendidikan pondok transit dengan nilai yang diyakini oleh masyarakat.

Inovasi pendidikan pondok transit diciptakan guna memenuhi kebutuhan dari para konsumen pendidikan untuk mendapatkan layanan pendidikan yang mampu memberikan kemudahan antar jemput bagi para orang tua, agar putra-putri mereka tetap dapat mengikuti pembelajaran di LPQ Nurul Islam tanpa terhambat oleh tenaga, jarak dan waktu yang dimiliki oleh para orang tua.

²⁸⁹ Ibid.

Inovasi pendidikan pondok transit ternyata tidak hanya memenuhi kebutuhan layanan kemudahan pada orang tua, kebutuhan lainnya seperti bimbingan pendidikan keagamaan dan juga moral juga terpenuhi. Sehingga pondok transit dan kebutuhan penerima inovasi terdapat kesesuaian.

Tidak hanya bagi penerima inovasi, kebutuhan pondok transit juga dapat memenuhi kebutuhan Lembaga pendidikan. Sebab dengan adanya pondok transit, tersedia kesempatan bagi mahasiswa dan santri Madrasah Aliyah di Yayasan PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep untuk belajar dan memperoleh pengalaman sebagai pendidik.

Hal tersebut semakin mempersiapkan para pembimbing pondok transit untuk dapat memenuhi tujuan pesantren sebagaimana yang terdapat pada kajian Pustaka Bab II bahwa Menurut pendapat banyak ahli, Sunan Ampel adalah orang pertama yang mendirikan pesantren di Jawa dan tujuan didirikannya pesantren oleh Sunan Ampel adalah untuk menampung para santri dari berbagai daerah agar dapat menguasai ilmu agama Islam, dan kelak menjadi guru agama di daerah masing-masing.²⁹⁰

Hal serupa juga dinyatakan dalam kajian Pustaka Bab II, bahwasanya Ziemek mengungkapkan bahwa tujuan pesantren adalah untuk menyampaikan pengetahuan serta nilai-nilai dasar Islam yang

²⁹⁰ Nata, *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. 118.

tercermin dalam figur kyai, dan juga mencetak kyai-kyai muda serta ulama'.²⁹¹

3. *Complexity*

Complexity atau kompleksitas merupakan tingkat kesulitan suatu inovasi pendidikan agar dapat dimengerti dan diimplementasikan oleh pelaksana pendidikan. Semakin sulit dan rumit suatu inovasi yang diadopsi akan semakin lambat pula suatu inovasi dapat diterima.

Inovasi pendidikan pondok transit diimplementasikan dengan ringan dan sederhana, menggunakan strategi fasilitatif sehingga mudah dimengerti dan diterapkan oleh pelaksana pendidikan. Meski mudah untuk diadopsi, implementasi pondok transit tidak terlepas dari beberapa kesulitan. Salah satunya kesulitan dalam menertibkan santri pondok transit yang masih berusia anak-anak.

4. *Trialibility*

Trialibility atau triabilitas merupakan tingkat sebuah inovasi dapat dicoba dalam skala kecil. Inovasi yang dapat dicoba terlebih dahulu biasanya dapat lebih mudah diterima dari pada inovasi yang tidak dapat dilakukan percobaan terlebih dahulu. Semakin mudah suatu inovasi dicoba dalam skala kecil, maka semakin mudah pula suatu inovasi dapat diterima.²⁹²

Inovasi pendidikan pondok transit sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab IV berdasarkan teori proses inovasi pendidikan

²⁹¹ Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. 77.

²⁹² Suprayekti, "Pengertian Pembaruan (Inovasi) Pendidikan."

yang tercantum pada kajian Pustaka Bab II, berada pada tahapan proses pengembangan atau development sebab dalam proses pengembangan sehingga masih diimplementasikan dalam skala kecil. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya inovasi pendidikan pondok transit adalah inovasi pendidikan yang dapat dicoba dalam skala kecil.

5. *Observability*

Observability atau observabilitas merupakan tingkat sejauh mana hasil suatu inovasi dapat dilihat oleh masyarakat. Semakin mudah hasil suatu inovasi terlihat, maka akan semakin cepat pula inovasi tersebut dapat diterima.

Hasil inovasi pendidikan pondok transit berdasarkan informasi yang diperoleh dari para informan, menunjukkan bahwasanya seluruh informan menyatakan hasil atau manfaat inovasi pendidikan pondok transit dapat dirasakan, khususnya bagi para santri dan wali santri pondok transit.

Adanya inovasi pondok transit sebagaimana yang telah dijelaskan pada Bab IV sub poin dampak pondok transit bagi Lembaga pendidikan pesantren, dinyatakan bahwasanya pondok transit berdampak pada pdanangan masyarakat terhadap pesantren sehingga semakin menambah kepercayaan masyarakat terhadap pesantren.

Hal tersebut sesuai dengan teori pada kajian Pustaka Bab II terkait fokus dari tujuan pesantren disamping mengajarkan ilmu agama, juga

lebih menekankan pada pendidikan moral. Dan disaat gencarnya pengaruh globalisasi saat ini yang menggerus moral para generasi muda, pesantren masih memegang kepercayaan masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang mampu mendidik serta menanamkan nilai-nilai moral kepada generasi muda.²⁹³

Penjelasan diatas menunjukkan efektifitas pondok transit berdasarkan ukuran efektifitas yang diharapkan oleh ketua Yayasan, pembimbing dan wali santri pondok transit, inovasi pendidikan pondok transit sudah mencapai harapan dan tujuan. Berbeda dengan pandangan ketua pelaksana pondok transit yang menyatakan ukuran efektifitas pondok transit belum mencapai tujuan. Sedangkan berdasarkan teori karakteristik ukuran efektifitas diterimanya suatu inovasi pendidikan, pondok transit PP. Nurul Islam Karangcempaka memenuhi kelima karakteristik tersebut.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁹³ Arief dan Lubis, *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. 77.

BAB VI

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi ini. Pada bab ini akan dijelaskan dalam beberapa poin, diantaranya kesimpulan dan saran.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis temuan penelitian terkait inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, maka diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep yaitu sebuah tempat singgah yang berada di lingkungan pesantren, khusus bagi anak yang bersekolah di TK atau MI Nurul Islam, yang juga mengikuti LPQ di Nurul Islam pada sore hari untuk meringankan beban antar jemput orang tua. Disamping Itu, pondok transit melatih anak-anak kemandirian dan pengenalan budaya pesantren sejak dini melalui pembimbingan langsung oleh ustadzah pondok transit tanpa memerlukan tinggal lebih dari 24 jam.
2. Implementasi inovasi pendidikan pondok transit di PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep merupakan bentuk pelaksanaan pondok

transit mulai dari sistem pendaftaran semi formal yang bisa dilakukan secara offline maupun online, pelaksanaan rangkaian kegiatan pondok transit yang dibimbing langsung oleh para pembimbing atau ustadzah pondok transit di setiap kegiatan pondok transit mulai dari makan siang, tidur siang, shalat berjamaah, mdani, *murojaah*, bimbingan baca tulis arab, dan persiapan berangkat ke LPQ. Di pondok transit santri belajar tatakrama, kedisiplinan, kemandirian, adab dan juga doa-doa. System pembimbingan bersifat fleksibel sehingga tidak membebani pembimbing yang masih berstatus pelajar, selain itu pelaksanaan pondok transit mampu melatih kemampuan pembimbing dalam mendidik santri dan menjadi pendapatan pembimbing.

3. Efektifitas pondok transit berdasarkan ukuran efektifitas menurut ketua yayasan, pembimbing dan wali santri pondok transit yang meliputi terbentuknya kedisiplinan, kemandirian dan akhlaqul karimah pada santri pondok transit sudah mencapai harapan dan tujuan. Berbeda dengan pandangan ketua pelaksana pondok transit yang menyatakan ukuran efektifitas meliputi kelancaran pelaksanaan program, kelengkapan sarana dan prasara pondok transit belum mencapai harapan dan tujuan..

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang diperoleh setelah melakukan pengkajian, terdapat beberapa poin saran dan rekomendasi dari peneliti kepada pihak-pihak terkait dan kepada peneliti selanjutnya

mengenai Inovasi pendidikan pondok transit di Pondok Pesantren Nurul Islam Karangcempaka Sumenep, sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Transit PP. Nurul Islam Karangcempaka Sumenep

Sarana dan prasarana pondok transit sebaiknya dilengkapi dan dilakukan perawatan secara berkala untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan pondok transit. Perlu adanya pelaksanaan supervisi kepada pembimbing pondok transit guna meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Transit.

2. Bagi Lembaga pendidikan lain

Bagi Lembaga pendidikan lain yang akan melakukan atau sedang dalam pengembangan inovasi pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam menentukan inovasi pendidikan yang sesuai dengan permasalahan serta tujuan pendidikan.

3. Bagi peneliti lain

Setelah melakukan penelitian ini, penulis menyadari terdapat banyak hal yang masih membutuhkan kajian mendalam. Kajian yang dilakukan oleh peneliti masih sangat luas dan dapat dilakukan penelitian lanjutan terkait perencanaan inovasi pendidikan, pengembangan inovasi pendidikan, pelaksanaan inovasi pendidikan dan evaluasi terhadap inovasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 1st ed. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
[https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=5HfCnyeyDu&dq=metodologi penelitian&lr&pg=PA2#v=onepage&q=metodologi penelitian&f=false](https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ&lpg=PP1&ots=5HfCnyeyDu&dq=metodologi%20penelitian&lr&pg=PA2#v=onepage&q=metodologi%20penelitian&f=false).
- Ariani, Dea, dan Syahrani. "Manajemen Pesantren dalam Persiapan Pembelajaran 5.0." *Cross-border* 5, no. 1 (2022): 611–621.
- Arief, Armai, dan Fauzi Adlan Lubis. *Inovasi Pendidikan Islam Teori, Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020.
- Arifah, Heni Maghrifatul. "Inovasi Pesantren dalam Menghadapi Era Globalisasi (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Sunan Drajat Banjaranyar Paciran dan Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan)" (2018).
[http://digilib.uinsby.ac.id/25395/8/Heni Maghrifatul Arifah_F52316052.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/25395/8/Heni%20Maghrifatul%20Arifah_F52316052.pdf).
- Arifin, Pramita Putri, Nurul Endah Amara Fitri Sam Br Matondang, Dian Dhini Pratiwi, dan Rendra Reymundus. "Inovasi Media Pendidikan di Indonesia."

JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik 2, no. 9 (2021): 1366–1373.

Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>.

Budiarti, Novi Yulia. “Karakteristik Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini (Ditinjau dalam Perspektif Pendidikan Islam).” *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 7, no. 1 (2020): 1–9. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article>.

Faiz, Aiman, dan Imas Kurniawaty. “Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 3222–3229.

Fatimah, Ismi Aisyatul, Muhammad Rasyid Nur, Muhammad Arsal, dan Muhammad Fatih. “Gunung Djati *Conference Series*, Volume 22 (2023) *Conference Series Learning Class Analisis Program Fullday Dalam Pembentukan Aklakul Mahmudah Pada Siswa MTs Sirnamiskin Bdanung*” 22 (2023): 150–156.

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Al Hakim, Suparlan, dan Sri Untari. *Pendidikan Multikultural Strategi Inovatif Pembelajaran dalam Pluraitas Masyarakat Indonesia*. Malang: Madani Media, 2018.

- Hambali, Muhammad, dan Mu'allimin. *Manajemen Pendidikan Islam Kontemporer Strategi Pengelolaan dan Pemasaran Pendidikan di Era Industri 4.0*. Edited by Rusdianto. 1st ed. Yogyakarta: Ircisod, 2020.
- Hanafi, Imam. "dalam Tinjauan Psikologi (Studi Kasus di Pondok Cilik Maktab Nubdzatul Bayan Pamekasan)" (n.d.).
- Hasnawati. "Urgensi Pendidikan Islam pada Anak Usia Dini dalam Membentuk Kepribadian Islami." *Jurnal Pendidikan* Vol 2, No (2019): 19–29. <https://undana.ac.id/ojs/index.php/danidjemma/article/view/223%0A>.
- Husain Lismayani, Hafid Amrirullah Abd, Saleh Sirajaddin. "Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Kearsipan." *Ad'ministrare* 2, no. 1 (2015). <https://core.ac.uk/download/pdf/326797574.pdf>.
- Islam, Universitas, Negeri Kiai, Haji Achmad, Siddiq Jember, Fakultas Ushuluddin, dan Adab Dan. "di Pondok Pesantren Islam Ash-Shiddiqi Putri Jember (Studi Living Qur ' an) Skripsi Persetujuan Pembimbing Inovasi Pembelajaran Tahfidzul Qur 'an di Pondok Pesantren Islam Ash-Shiddiqi Putri Jember (Studi Living Qur ' an)" (2022).
- Ivainaroh, Rika Ema, Siti Khumairo', dan Yuli Al-Manik. "Strategi Meningkatkan Minat Belajar Keagamaan Melalui Inovasi Permainan Estafet di TPA Al-Amin Desa Pelang Kidul." *Prodimas: Prosiding ...* 2, no. 1 (2022): 1–19. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/prodimas/article/view/431>.
- Jamun, Yohannes Marryono. "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10, no. 1 (2018): 48–52.

- Karimah, Ummah. "Pondok Pesantren dan Pendidikan: Relevansinya dalam Tujuan Pendidikan" 03 (2018).
- Kholifah, Nur, Universitas Negeri Yogyakarta, Agung Nugroho, Catur Saputro, Universitas Sebelas Maret, Muhammad Nurtanto, Dewa Putu, Yudhi Ardiana, Sekolah Tinggi, dan Ilmu Komputer. *Inovasi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Krisdiyanto, Gatot, Elly Elvina Sahara, Choirul Mahfud, dan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. "Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas" 15, no. 01 (2019): 11–21.
- Kristiawan, Muhammad, Suryanti Irmu, dan Muntazir Muhammad. *Inovasi Pendidikan The Effect of Time Token Technique towards Students' Speaking Skill at Science Class of Senior High School 1 PariamanView Project*, 2018. <https://www.researchgate.net/publication/326147438>.
- Luqman, shonya maulida. *Inovasi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Diniyah Formal Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya*. Surabaya: UIN. Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Majah, Ibnu. *Sunan Ibnu Majah, Terj. Abdullah Shonhaji*. Semarang: CV. Asy Syifa', 1992.
- Mawati, Arin Tentrem, Yohanes Danik Permadi, Rasinus, Janner Simarmata, Dina Chamidah, Agung Nugroho Catur Saputro, Bona Purba, et al. *Inovasi Pendidikan Konsep, Proses dan Strategi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja

Rosdakarya, 2021.

Nata, Abuddin. *Inovasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Salemba Diniyah, 2016.

———. *Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.

———. *Sejarah Pendidikan Islam*. 3rd ed. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

Patriawan, Dary. “Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Anak Belajar Baca Al- Qur ’ An di TPQ Muamalah Desa Pedada” 2, no. 3 (2022): 382–390.

Pertiwi, Dian. *Pola Pengasuhan Anak di Taman Penitipan Anak (TPA) Al-Kautsar Kota Bengkulu Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu. Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1, 2018.

Phills, James, Kriss Deiglmeier, and Dale Miller. “Rediscovering Social Innovation By James A . Phills Jr ., Kriss Deiglmeier , & Dale T . Miller Fall 2008.” *Stanford Social Innovation Review* 6, no. 4 (2008): 34–43.

Putra, J. Nabiel Aha, Samsul Susilawati, dan Akbar A’thoni Elhaq. “Inovasi Pendidikan: Konsep Dasar, Tujuan, Prinsip-Prinsip dan Implikasinya Terhadap PAI.” *Tamaddun* 22, no. 1 (2020): 44.

Ridwan. “Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren.” Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2019.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021.

<https://books.google.co.id/books?id=5MgfEAAAQBAJ&lpg=PA1&ots=S98i>

OS2CrW&dq=metodologi

penelitian&lr&pg=PR4#v=onepage&q=metodologi penelitian&f=false.

Srilaksmi, Ni Ketut Tri, dan Kadek Bayu Indrayasa. “Inovasi Pendidikan dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan.” *Pusat Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2020): 28–35.

<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/896>.

Steers, Richard M. *Efektifitas Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Suharno, Suharno, Budi Harjanto, Nita Murtia Hdanayani, dan N. Sutanti. “Evaluation of Five-Day School Program Implementation Using the Model of Contex, Input, Process, and Product.” *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 24, no. 1 (2018): 155–161.

Suprayekti. “Pengertian Pembaruan (Inovasi) Pendidikan.” *Pembaharuan dalam Pembelajaran di SD* (2014): 1–41.

<http://repository.ut.ac.id/4214/2/PDGK4505-M1.pdf>.

Surabaya, Universitas Dinamika. “Modernisasi Madrasah di Era Milenial Perspektif KH Abdul Wahid Hasyim Muhamad Basyrul Muvid” 32, no. 2 (2021): 223–246.

Turrado-Sevilla, María Ángeles, and Isabel Cantón-Mayo. “Design and Validation of an Instrument to Measure Educational Innovations in Primary and Pre-Primary Schools.” *Journal of New Approaches in Educational Research* 11, no. 1 (2022): 79–96.

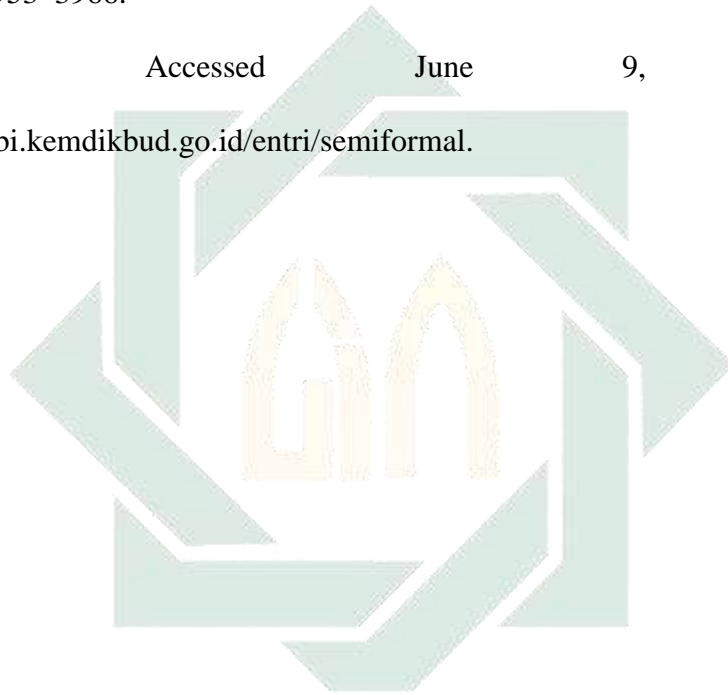
UCEO. “Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian.” *Universitas Ciputra Surabaya*. Surabaya, 2016. <https://informatika.uc.ac.id/id/2016/02/2016-2->

18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/.

W., Sulaiman. “Penerapan Pendidikan Islam bagi Anak di Usia Emas Menurut Zakiah Dradjat.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 3953–3966.

“Semiformal.” Accessed June 9, 2023.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/semiformal>.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A